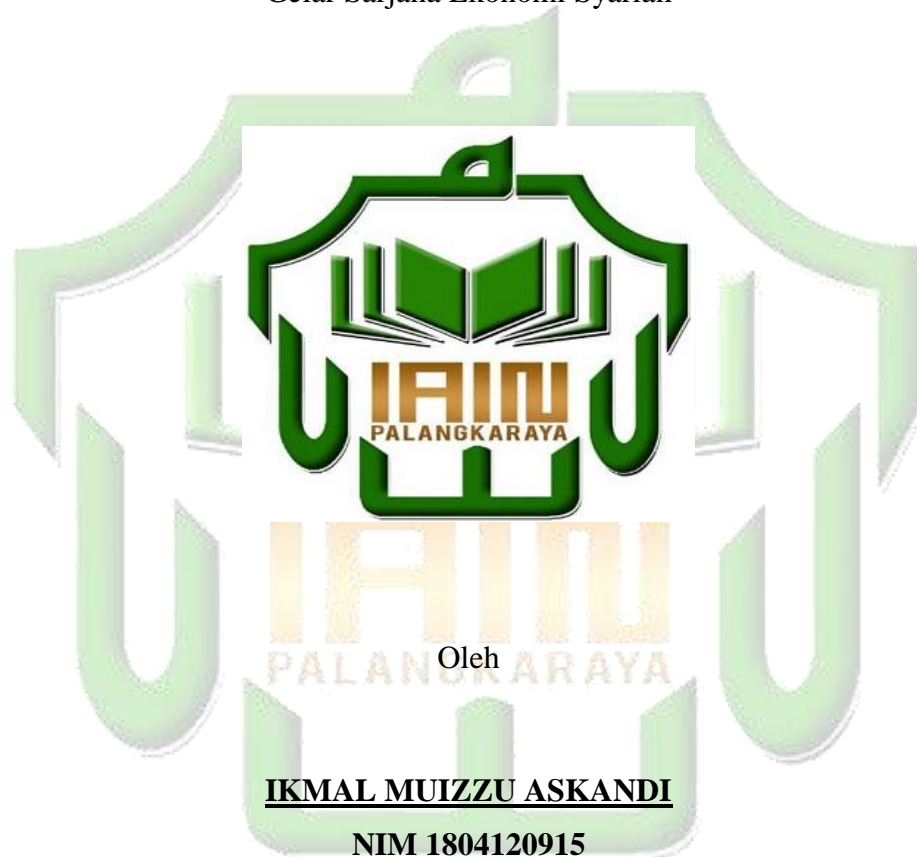


**PENGARUH KUNJUNGAN OBJEK WISATA AIR TERJUN
TOSAH TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DI
PURUK CAHU KABUPATEN MURUNG RAYA**

SKRIPSI

Disusun Untuk Melengkapi dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi Syariah



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
TAHUN 2022 M / 1444 H**

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : Pengaruh Kunjungan Objek Wisata Air Terjun Tosah
Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Puruk Cahu Kabupaten
Murung Raya
NAMA : IKMAL MUIZZU ASKANDI
NIM : 1804120915
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN : EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH
JENJANG : STRATA SATU (S1)

Palangka Raya, 2022

Menyetujui

Dosen Pembimbing I,

Dr. Ibnu Al-Saudi, M.M
NIDN. 11.080266.01

Dosen Pembimbing II,

Hasnita, S.Si, M.Si
NIP 199506032020122052

Mengetahui

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam,

Dr. M. Ali Sibram Malisi, M. Ag
NIP 197404232001121002

Ketua Jurusan
Ekonomi Syariah,

Dr. Itsla Yunisya Aviva, M.E.Sy
NIP 198910102015032012

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diuji Skripsi**

Saudara Ikmal Muizzu Askandi

Palangka Raya, September 2022

Kepada

Yth. Ketua Panitia Ujian Skripsi

IAIN Palangka Raya

di-

Palangka Raya

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan perbaikan seperlunya,
maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : **IKMAL MUIZZU ASKANDI**


NIM : **1804120915**

Judul : **PENGARUH KUNJUNGAN OBJEK WISATA AIR
TERJUN TOSAH TERHADAP PENDAPATAN
MASYARAKAT DI PURUK CAHU KABUPATEN
MURUNG RAYA**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah.
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarrakatuh.

Dosen Pembimbing I,



Dr. Ibnu Al-Saudi, M.M

NIDN. 11.080266.01

Dosen Pembimbing II,



Hasnita, S.Si, M.Si

NIP 199506032020122052

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENGARUH KUNJUNGAN OBJEK WISATA AIR TERJUN TOSAH TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT". Oleh Ikmal Muizzu Askandi, NIM : 1804120915 telah *dimunqasahkan* oleh tim *Munqasah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 04 Oktober 2022

Palangka Raya, oktober 2022

TIM PENGUJI

1. Sofyan Hakim, MM. MAP (.....) (Ketua Sidang/Penguji)
2. Muhammad Riza Hafizi, M.Sc (.....) (Penguji I)
3. Dr. Ibnu Al Saudi, M.M (.....) (Penguji II)
4. Hasnita, M.Si (.....) (Sekretaris/Penguji)

Mengetahui:
Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. M. Ali Sibram Malisi, M. Ag
NIP 197404232001121002

**PENGARUH KUNJUNGAN OBJEK WISATA AIR TERJUN TOSAH
TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DI PURUK CAHU
KABUPATEN MURUNG RAYA**

ABSTRAK

**Oleh : Ikmal Muizzu Askandi
Nim 1804120915**

Pariwisata adalah salah satu jenis industry baru yang mapu menghasilkan pertumbuhan ekonomi dengan cepat dalam menyediakan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sector-sektor produktivitas lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kunjungan objek wisata air terjun toсах berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kunjungan objek wisata air terjun toсах terhadap pendapatan masyarakat puruk cahu kabupaten murung raya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan jenis penelitian ex post facto. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, kuesioner dan dokumentasi. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 90 orang dengan menggunakan teknik total sampling. Sedangkan teknik analisis data yang di gunakan pada penelitian ini adalah analisis linear sederhana. Berdasarkan uji t di peroleh hasil kunjungan wisata berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan masyarakat yang artinya semakin meningkatkan jumlah pengunjung maka semakin meningkatkan pendapatan masyarakat. Dari uji koefisien determinasi menunjukan bahwa kunjungan wisata berpengaruh sebesar 75,7% terhadap pendapatan masyarakat sekitar objek wisata air terjun.

Kata Kunci : Kunjungan Wisata, Pendapatan Masyarakat

THE EFFECT OF VISITING TOSAH WATERFALL TOURISM OBJECT ON COMMUNITY INCOME IN PURUK CAHU, MURUNG RAYA REGENCY

ABSTRACT

By : Ikmal Muizzu Askandi

Tourism is a new type of industry that can generate rapid economic growth by providing employment, increasing incomes, and living standards, and stimulating other productivity sectors. This study aims to determine whether visiting the Torah waterfall tourist attraction affects people's income. The formulation of the problem in this study is how the influence of visiting the Torah waterfall tourist attraction on the income of the people of Park Cahu, Murung Raya Regency.

*This study uses a quantitative approach. With the type of research, *ex posts facto*. Methods of data collection in this study using observation, questionnaires, and documentation. While the sample in this study amounted to 90 people using the total sampling technique. While the data analysis technique used in this research is simple linear analysis. Based on the *t*-test, the results of tourist visits have a significant positive effect on people's income, which means that the more the number of visitors, the more people's income. From the coefficient of determination test, it shows that tourist visits have an effect of 75,7% on the income of the community around the waterfall tourist attraction*

Keywords: Tourist Visits, Community Income

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

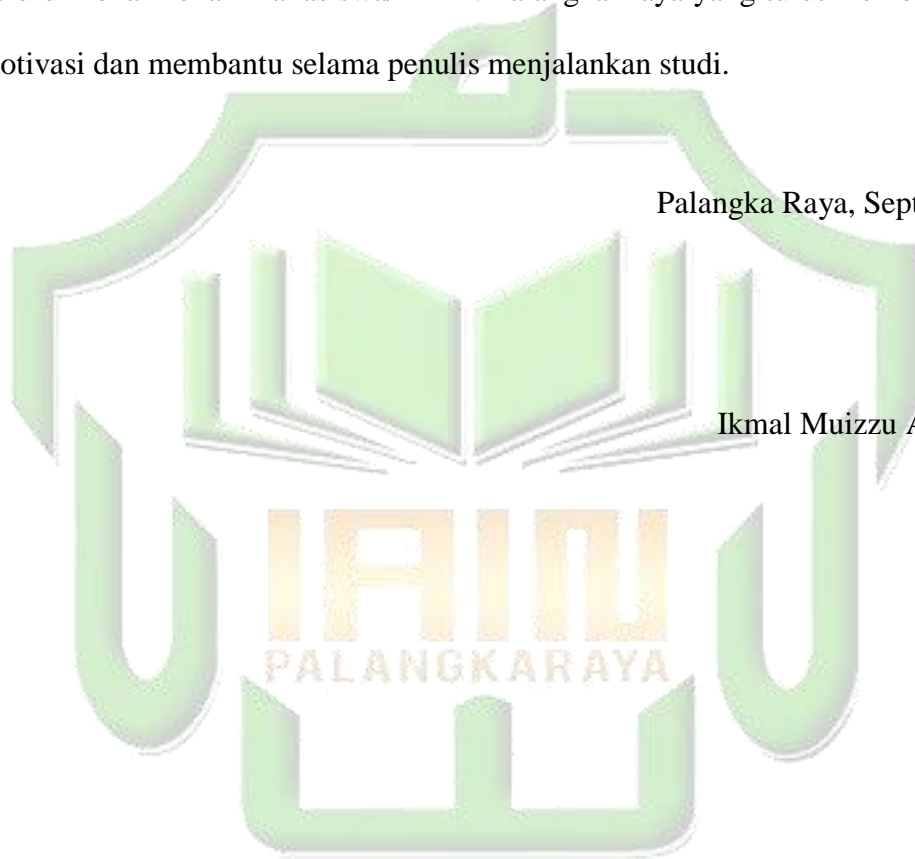
Puji dan syukur kepada Allah SWT berkat nikmat, hidayah dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kunjungan Objek Wisata Air Terjun Tosah Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya” disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program setara-1 pada jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya, dapat terselesaikan. Proses penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik oleh peneliti berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yth. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag, selaku rektor IAIN Palangka Raya.
2. Yth. Bapak Dr. M. Ali Sibram Malis, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.
3. Yth. Ibu Dr. Itsla Yunisva Aviva, M.E.Sy_ selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.
4. Yth. Ibu Jelita M.SI selaku ketua program studi Ekonomi Islam selama peneliti menjalankan perkuliahan.
5. Yth. Bapak Dr. Ibnu Al-Saudi, M.M selaku dosen pembimbing 1 (satu), yang telah memberi bimbingan dan arah dalam penyusunan proposal skripsi ini.
6. Yth. Ibu Hasnita, S.Si, M.Si selaku dosen pembimbing 2 (dua), yang telah memberi bimbingan dan arah dalam penyusunan skripsi ini.

7. Yth. Bapak dan Ibu Dosen di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.
8. Ayah saya (Asnadi) dan kepada Ibu saya (Kartasiah) serta saudara-saudara saya tercinta, yang dengan tulus ikhlas mendoakan dan menantikan keberhasilan studi penulis.
9. Seluruh rekan-rekan mahasiswa/i IAIN Palangka Raya yang turut memberikan motivasi dan membantu selama penulis menjalankan studi.

Palangka Raya, September 2022

Ikmal Muizzu Askandi



PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IKMAL MUIZZU ASKANDI
Nim : 1804120915
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Kunjungan Objek Wisata Air Terjun Tosah Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya” adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat dari karya orang lain, maka saya siap menanggung resiko atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, September 2022

Yang membuat pernyataan,



IKMAL MUIZZU ASKANDI

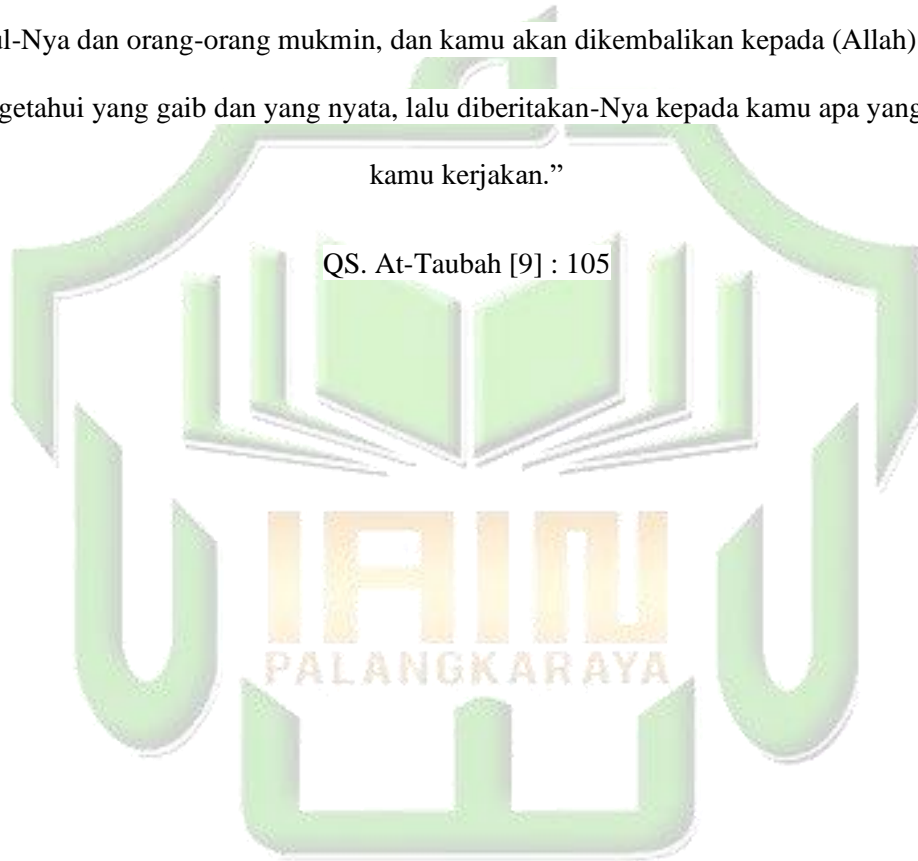
NIM 1804120915

MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

“Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

QS. At-Taubah [9] : 105



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	H .	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Żal</i>	Ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ya
ص	<i>Şād</i>	Ş	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	d .	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	Z .	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	...'	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge

ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
هـ	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ya

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين	Ditulis	<i>muta'āqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, dan s kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis	<i>ni'matullāh</i>
زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul-fitri</i>

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
---	--------	---------	---

_____	Kasrah	Ditulis	I
_____	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang:

Fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
يسعي	Ditulis	<i>yas'ā</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
مجيد	Ditulis	<i>Majīd</i>
Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap:

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan apostrof

انتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf “l” (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERSYARATAN ORISINILITAS.....	vii
MOTTO	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori dan Konsep	18
1. Pariwisata	18
2. Jenis-jenis pariwisata	22
3. Pengunjung.....	18
4. Pelaku Usaha.....	25
5. Dampak Pawisata Terhadap Ekonomi	26
C. Kerangka konsep.....	30
1. Objek Wisata.....	30
2. Pendapatan	32

D. Kerangka Pikir	41
E. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	45
C. Definisi Operasional Variabel.....	46
D. Populasi dan Sampel Penelitian	47
1. Populasi.....	47
2. Sampel.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
1. Observasi.....	49
2. Dokumentasi	49
3. Kuesioner	50
F. Uji Instrumen Penelitian	51
1. Validitas Penelitian	51
2. Reliabilitas Penelitian.....	52
G. Teknik Pengolahan Data	52
H. Uji Prasyarat Analisis.....	53
1. Uji Normalitas.....	53
2. Uji Heterokedastisitas	54
I. Analisis Data	55
1. Analisis Regresi Linear Sederhana	55
2. Uji Signifikansi Parsial (uji t)	55
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	56
J. Sistematika Penulisan.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	59
1. Sejarah Kabupaten Murung Raya	59
2. Visi dan Misi	60
B. Penyajian Data	64
C. Uji Analisis Linear Sederhana	79

D. Pembahasan.....	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

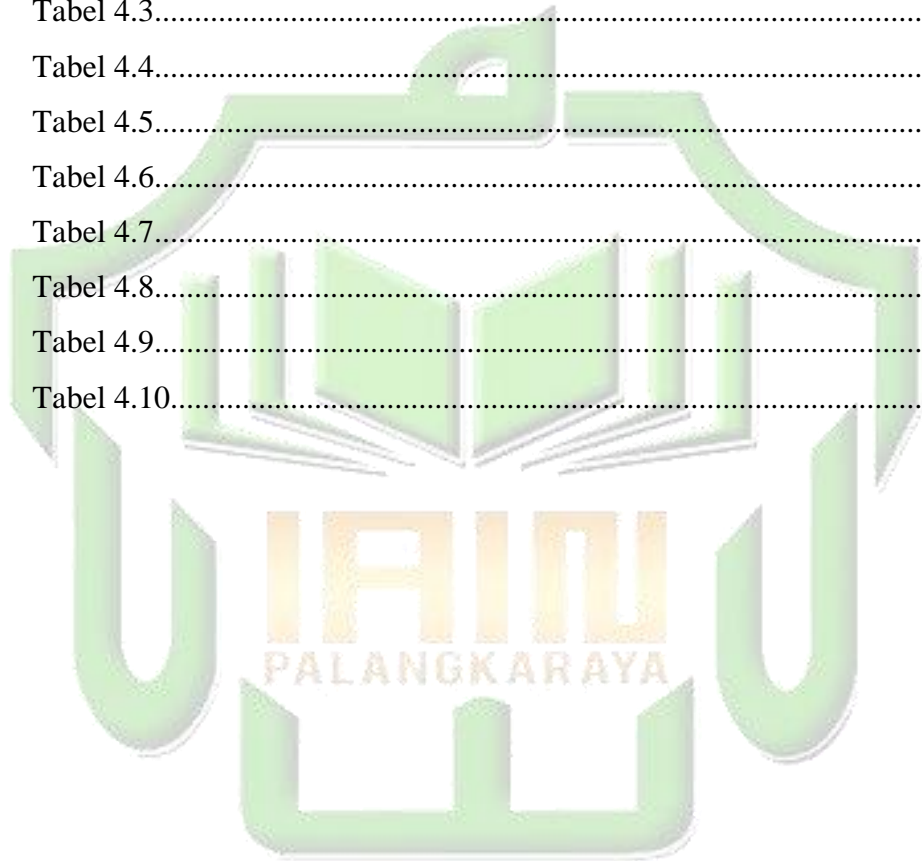
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	5
Tabel 1.2.....	5
Tabel 2.1.....	16
Tabel 3.1.....	46
Tabel 4.1.....	65
Tabel 4.2.....	69
Tabel 4.3.....	73
Tabel 4.4.....	74
Tabel 4.5.....	75
Tabel 4.6.....	75
Tabel 4.7.....	76
Tabel 4.8.....	78
Tabel 4.9.....	80
Tabel 4.10.....	81



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu sektor penting yang mendukung perekonomian di Indonesia karena industri pariwisata telah memberi kontribusi yang cukup besar bagi devisa negara. Mempertimbangkan hal tersebut maka penanganan yang baik sangat diperlukan dalam upaya pengembangan obyek-obyek wisata di Indonesia. Indonesia memiliki daya tarik wisata yang cukup beragam seperti obyek wisata sejarah, obyek wisata alam serta budaya yang seluruhnya memiliki potensi yang cukup besar.¹

Industri pariwisata merupakan sektor industri yang kompleks dan secara rinci terdiri dari beberapa bidang usaha seperti akomodasi, transportasi yang kesemuanya turut mendukung kelancaran jalannya industri pariwisata. Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi dengan cepat dalam penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya. Sebagai sektor yang kompleks, meliputi industri klasik yang sebenarnya seperti industri kerajinan tangan dan cinderamata. Penginapan dan transportasi secara ekonomis juga dipandang sebagai industri. Hakekat pariwisata Indonesia

¹Ketut Suwena, I Gusti Ngurah Widyatma, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata* Denpasar Bali: Pustaka Larasan, 2017, h 15.

bertumpu pada keunikan dan kekhasan budaya dan alam, serta hubungan antar manusia.²

Hal ini dikarenakan kawasan merupakan aset berharga bagi pemerintah daerah sebagai pemasukan untuk kas daerah serta membantu terwujudnya tata ruang wilayah yang berdaya guna sesuai dengan harapan. Tentunya juga tidak luput dari peran masyarakat, pemerintah juga diharuskan untuk merangkul dan mengajak masyarakat yang berada didekat kawasan wisata untuk menumbuhkan kesadaran untuk selalu menjaga dan merawat kawasan. Melangkah dari kesimpulan tersebut, kurangnya pendemonstrasian kawasan merupakan hal yang paling berpengaruh besar terhadap kurangnya kunjungan wisatawan ke kawasan wisata air terjun tujuh tingkat. Hal ini terbukti oleh masih banyak yang belum mengetahui secara detail tentang kawasan serta potensi yang terdapat dikawasan wisata tersebut.³

Kabupaten Murung Raya merupakan salah satu kabupaten di Palangkaraya provinsi Kalimantan Tengah. Ibu kota kabupaten Murung Raya ini adalah Puruk Cahu. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 23.700 km² dan berpenduduk sebanyak 97.029 jiwa (hasil Sensus Penduduk Indonesia 2018). Semboyan kabupaten ini adalah "Tira Tangka Balang". Kabupaten ini terdiri atas 10 kecamatan, 115 desa dan 9 kelurahan. Kesepuluh kecamatan tersebut yaitu Murung, Tanah Siang, Laung Tuhup,

²Ardika,I Gede, *Konsepsi Pembangunan Kepariwisata Indonesia*, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia : Jakarta, 2002, h 10.

³Rahma, Adenisa Aulia. "Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata di Indonesia." *Jurnal Nasional Pariwisata* 12.1 (2020): 1-8.

Permata Intan, Sumber Barito, Sungai Babuat, Tanah Siang Selatan, Barito Tuhup Raya, Seribu Riam , dan Uut Murung.

Di kabupaten Murung Raya paling utara Kalimantan Tengah ini banyak tersimpan pesona alam yang sangat memukau salah satunya wisata alam. Dengan hutan yang masih lebat dan juga wilayah yang didominasi oleh pegunungan dan perbukitan serta banyak terdapat sungai-sungai dan riam. Untuk menuju kabupaten ini bisa lewat jalur darat dari Palangkaraya ke Puruk Cahu dengan waktu perjalanan 10 jam, dari Banjarmasin ke Puruk Cahu kurang lebih 12 jam perjalanan, dan juga bisa lewat udara dari Palangkaraya ke Puruk Cahu sekitar 50 menit menggunakan penerbangan disediakan Pelita Air service dengan kapasitas penumpang maksimal 18 orang. Pada objek wisata alam di kabupaten Murung Raya ini, terbagi menjadi lima macam wisata, yang terdiri dari:

Tabel 1.1 Wisata Alam Kabupaten Murung Raya

No	Objek Wisata	Keterangan
1	Air terjun	Sanggrahan, Tosah, Sungai babuat, Belatuk, Saruhung, Bumbun
2	Jeram	Dirung duhung
3	Pantai	Barito
4	Goa	Liang Pandan
5	Gunung	Puruk Bahio

Sumber Data : Pemerintah Dinas Pariwisata Kabupaten Murung Raya⁴

Kabupaten Murung Raya memiliki salah satu objek wisata alam yang ternama yaitu air terjun toshah mempunyai salah satunya terdapat

⁴Pemerintah Dinas Pariwisata Kabupaten Murung Raya 2022

ketinggian 15 meter, Pada wisata ini harga tiket yang ditawarkan dapat dikatakan cukup murah yaitu Rp 10.000 per orang, biaya parkir Rp 5.000. Air terjun toсах yang dikelola oleh masyarakat daerah sebagai pengelola di lapangan. masyarakat saat ini hasil pengelolaan objek wisata menggunakan sistem bagi hasil. Namun demikian masih kurangnya pembangunan infrastruktur di lokasi objek wisata. diharapkan dapat memfasilitasi sarana prasarana yang meliputi tempat sampah, toilet umum, ruang ganti, tempat penitipan barang, papan peringatan/perhatian dan akses jalan.

Air terjun yang berada di Murung Raya tersebut cukup ramai dikunjungi para wisatawan mulai sejak pagi hingga sore hari, apalagi pada saat hari-hari besar seperti Hari Raya Idul Fitri, Tahun Baru, dan hari libur lainnya. Masyarakat yang berkunjung tidak hanya dari masyarakat setempat akan tetapi masyarakat luar berkunjung kesana untuk melihat keindahan Air Terjun toсах.

Sebelum terbukanya secara luas objek wisata Air Terjun toсах masyarakat puruk cahu memiliki pekerjaan yang beragam seperti petani, dan berdagang. Tetapi penghasilan dari petani, dan berdagang tidak dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari mereka. Adanya objek wisata Air Terjun toсах yang terletak di desa muara jaan tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar menciptakan peluang kerja seperti menjadi tukang bersih, tukang parkir dikawasan air terjun, dan tukang tunggu ditempat tiket masuk ke destinasi wisata air terjun. kemudian memanfaatkan lokasi

sekitar untuk membuka usaha-usaha seperti rumah makan, usaha es kelapa muda, usaha jajanan seperti makanan dan minuman, dan usaha lainnya untuk meningkatkan perekonomiannya.

Tabel 1.2 Kunjungan Wisata Air Terjun Tosah

No	Tahun	Jumlah Orang
1	2019	1.719
2	2020	2.085
3	2021	2.403

Sumber data : Observasi peneliti wawancara pengelola wisata

Berdasarkan tabel diatas dapat diartikan bahwa jumlah wisatawan terus meningkat di setiap tahunnya. Apabila di manfaatkan dengan baik maka akan memberikan keuntungan baik dari segi kesejahteraan masyarakat maupun pendapatan daerah.

Tabel 1.3 Rata-Rata Pendapatan/bulan Masyarakat Di Sekitaran Air Terjun Tosah

No	Usaha	Januari	Februari	Maret
1	Warung Tuti	1.200.000	1.400.000	1.500.000
2	Warung Muji	1.250.000	1.300.000	1.400.000
3	Petugas Parkir	300.000	350.00	400.000
4	Bengkel	1000.000	1.100.000	1.300.000
5	Penyewa Ban	200.000	500.000	600.000

Sumber data : Observasi Peneliti Wawancara Pedagang Warung

Berdasarkan tabel diatas tingkat pendapatan masyarakat khususnya masyarakat yang ikut serta dan berdagang di sekitar objek wisata air terjun toсах mengalami naik karena kunjungan wisata di objek wisata tersebut.

Adapun faktor masalah yang terjadi pada lokasi Objek Wisata Air Terjun Tosah yaitu kurangnya pengembangan pembangunan pariwisata baik dari segi daya tarik, aksesibilitas yang dapat digunakan masyarakat dan pengunjung serta fasilitas yang disediakan pemerintah baik pengelola seperti toilet bersih, lokasi parkir yang memadai hal ini tentunya menjadi salah satu faktor yang menjadi perhatian agar pendapatan masyarakat disekitar objek wisata meningkat dengan bertambahnya wisatawan dan kepuasan wisatawan terhadap objek wisata Air Terjun Tosah.

Namun pengembangan lanjutan terhadap objek wisata masih belum sepenuhnya terlaksana sehingga objek wisata masih belum maksimal untuk diminati dan pedagang yang menjual makanan di sekitar objek wisata masih terbatas, sehingga pengunjung merasa kesulitan untuk mencari makanan, dan posisi parkir saat ini masih terlalu jauh dari objek wisata dan bahan penyediaan fasilitas berupa toilet umum dan lain-lain belum ter manajemen dengan baik. Sehingga hal ini di khawatirkan dapat mengakibatkan menurunnya tingkat wisatawan, dengan menurunnya tingkat wisatawan tersebut di khawatirkan juga akan berdampak bagi perekonomian masyarakat khususnya pendapatan masyarakat disekitar objek wisata Air Terjun Tosah.⁵

Berdasarkan Uraian Di Atas, Muncul Rasa Keingintahuan Peneliti Untuk Mendalami Maka Peneliti Merasa Penting Untuk Mendalami Terkait Hal tersebut, Sehingga Peneliti Mengambil Judul “**Pengaruh**

⁵Hasil Wawancara Pengelola Wisata Air Terjun Tosah Nandi, maret 2022

Kunjungan Objek Wisata Air Terjun Tosah Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya”

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas penulis dapat merumuskan masalah sebagai yaitu Bagaimana Pengaruh pengunjung Objek Wisata Air Terjun Tosah Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari pokok permasalahan diatas maka perlu adanya tujuan yang dicapai agar tidak menyimpang dari permasalahan yang di teliti. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui Pengaruh Kunjungan Objek Wisata Air Terjun Tosah Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya.

D. Manfaat penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian dibagi menjadi dua yaitu secara teoritis dan praktis:

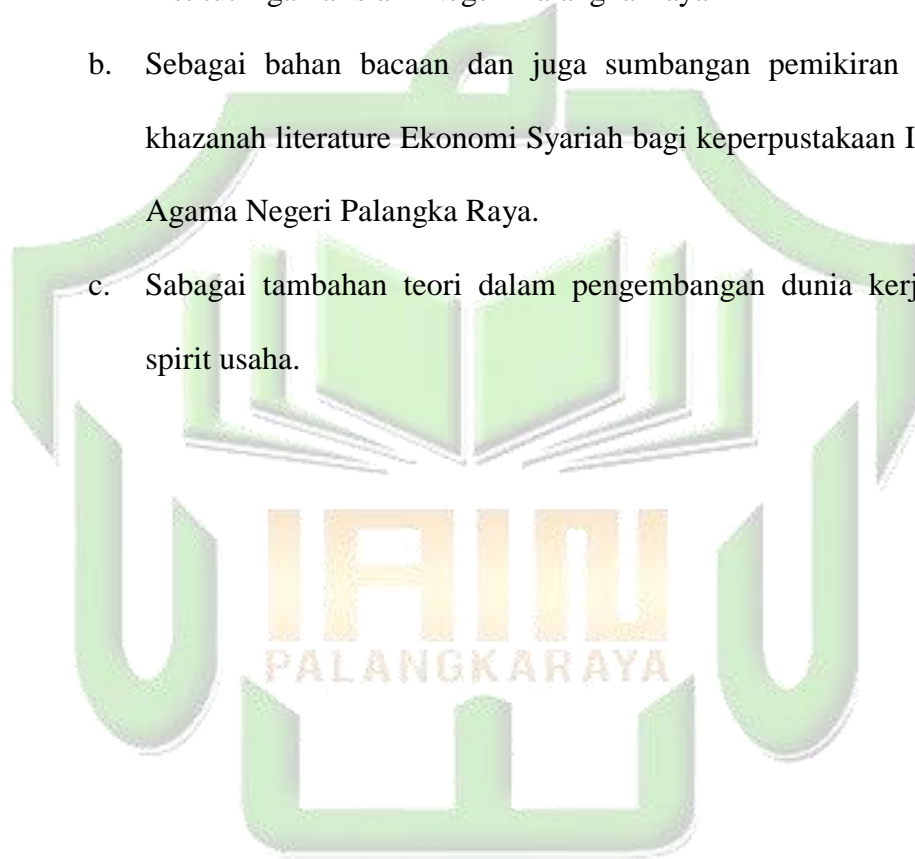
1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah dan memperluas wawasan penulis dan mahasiswa jurusan Ekonomi Islam khususnya Ekonomi syariah serta seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

- b. Dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan acuan bagi peneliti yang mengadakan penelitian secara mendalam terhadap permasalahan yang sama pada periode yang akan mendatang.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi program S1 di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya
- b. Sebagai bahan bacaan dan juga sumbangan pemikiran dalam khazanah literature Ekonomi Syariah bagi perpustakaan Institut Agama Negeri Palangka Raya.
- c. Sebagai tambahan teori dalam pengembangan dunia kerja dan spirit usaha.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Pada studi literatur ini, penulis mencantumkan 5 penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh pihak lain sebagai rujukan dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang dibuat oleh penulis. Penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian ini adalah :

1. Jurnal Ilmiah Arif Fajar Hulu. Pengaruh Objek Wisata Air Terjun Aek Porda Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Desa Masundung Kabupaten Tapanuli Tengah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Objek wisata Air Terjun Aek Porda terhadap tingkat pendapatan masyarakat. Untuk itu penelitian ini mencakup dua variabel, yaitu Objek wisata Air terjun Aek Porda sebagai variabel X dan Tingkat Pendapatan sebagai variabel Y. penelitian ini dilaksanakan di Desa Masundung Kabupaten Tapanuli Tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang beraktivitas usaha disekitar objek wisata air terjun Aek Porda dan metode pengampilan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu *Total Sampling*, yaitu jumlah sampel yang diambil dari total populasi peneliti dengan teknik pengambilan sampel dengan syarat populasinya kurang dari 100, dan sampel yang diambil dalam penelitian sebanyak 30 orang. Dalam menganalisis data, digunakan angket dengan

metode *skala likert* untuk Objek Wisata Air terjun Aek Porda (variabel X) dan Tingkat Pendapatan Masyarakat (variabel Y). Kemudian hasilnya dianalisis dengan analisis deskriptif dan statistik inferensial.

Dari hasil analisis diperoleh nilai rata Objek Wisata air terjun Aek Porda sebesar 81,6 berada pada kategori “Sangat Baik”. Kemudian nilai rata-rata tingkat Pendapatan Masyarakat sebesar 67,56 berada pada kategori “Cukup”. Berdasarkan uji-t yang dilakukan pada tabel 14 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} yaitu 3,107 dengan taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} atau $3,107 > 1,669$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Objek wisata air terjun Aek Porda terhadap tingkat pendapatan masyarakat desa Masundung kabupaten Tapanuli Tengah.⁶

2. Skripsi megal lovina Pengaruh Kunjungan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi

Keberadaan objek wisata air terjun Guruh Gemurai memiliki daya tarik khusus yaitu air terjun yang memiliki dua curahan, yang salah satunya memiliki ketinggian 20 meter dan didasar air terjun memiliki kolam untuk berenang serta hutan lindung yang sangat sejuk dan alami.

Air terjun ini terletak di Desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik

⁶ Hulu Arif Fajar Hulu. *Pengaruh Objek Wisata Air Terjun Aek Porda Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Desa Masundung Kabupaten Tapanuli Tengah*. Jurnal Misi. 2022 maret 14;5(1).

Kabupaten Kuantan Singingi. Kehadiran Air Terjun Guruh Gemurai ini membuka peluang usaha bagi masyarakat tempatan untuk meningkatkan ekonomi. Riset ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh kunjungan objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

Riset ini menggunakan desain metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada responden, sedangkan untuk pengolahan data digunakan SPSS. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu 39 orang. Temuan dalam riset ini menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,484 ($r=84,8\%$) berada pada interval 0,80-1.000. hal ini berarti variabel X (Kunjungan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai) terhadap variabel Y (Peningkatan Ekonomi) yang berarti sangat kuat berpengaruhnya. Peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kunjungan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai terhadap Peningkatan Ekonomi masyarakat di desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.⁷

3. Skripsi Anida Wati Analisis Peranan Objek Wisata Talang Indah Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam 2018.

⁷Skripsi megal lovina, *Pengaruh Kunjungan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi*, uin riau, 20 maret 2022.

Sektor Pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi kerakyatan yang perlu dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Saat ini, sektor pariwisata merupakan salah satu industri yang sangat menjanjikan dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat. Objek wisata merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang sangat menjanjikan, bukan hanya bagi pemilik saham, namun ternyata keberadaan objek wisata juga memiliki peranan terhadap perekonomian masyarakat sekitarnya, dengan adanya objek wisata disuatu daerah maka secara langsung akan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar khususnya disamping itu keberadaan objek wisata akan membuka peluang bagi masyarakat sekitar untuk membuka berbagai macam usaha kecil yang mampu meningkatkan perekonomian mereka, sebagaimana salah satu objek wisata yang menjadi objek penelitian penulis yaitu Objek wisata Talang Indah. Sebagaimana permasalahan yang telah penulis rumuskan diantaranya pertama, bagaimana peranan objek wisata talang indah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat? Dan yang kedua, Bagaimana perspektif ekonomi Islam terhadap peranan objek wisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan objek wisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Untuk mengetahui bagaimana perspektif ekonomi Islam terhadap peranan objek wisata talang indah terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah *Field Research* (Penelitian Lapangan) dan *Library Research* (Penelitian Kepustakaan) sedangkan sifat dari penelitian ini adalah bersifat deskriptif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode dokumentasi, metode wawancara, dan metode kuesioner, kemudian data-data yang diperoleh akan diolah menggunakan metode berfikir deduktif dan metode berfikir induktif.⁸

4. Jurnal Dita Trisna Ningsih Analisis Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kunjungan wisata terhadap kesejahteraan masyarakat Dusun Sade Desa Rembitan Kecamatan Pujut Lombok Tengah Provinsi NTB. Untuk mencapai tujuan tersebut, metode penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif. Data dalam penelitian ini didapatkan melalui kuesioner dengan responden (masyarakat Dusun Sade Desa rembitan Kecamatan Pujut Lombok tengah) jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 responden.

Teknik analisis data menggunakan regresi linier Sederhana , uji t (parsial) dan uji koefisien determinasi (R^2). Dapat diketahui jumlah sebesar sebesar 6.272 dengan signifikan 0.000. yang berarti $(6.272) > (2.024)$ maka H_0 ditolak sehingga variabel kunjungan wisata secara

⁸Skripsi Anida Wati Analisis Peranan Objek Wisata Talang Indah Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018

statistik dengan $\alpha = 5\%$ memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini di buktikan dengan nilai (sig 0,000).⁹

5. Jurnal Irni Novita Pengaruh Kunjungan Wisatawan pada Objek Wisata Candi Muara Takus pada Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah 2021.

Pengaruh Kunjungan Wisatawan pada Objek Wisata Candi Muara Takus pada Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah Riau menjadi salah satu Provinsi yang memiliki keindahan dan beranekaragaman objek wisata. Pariwisata merupakan sector yang mampu meningkatkan devisa daerah, termasuk di Riau yakni objek wisata Candi Muara Takus. Candi Muara Takus merupakan satu-satunya peninggalan bersejarah yang berada di Provinsi Riau, tepatnya berada di Kecamatan XIII Koto Kampar yakni di desa Muara Takus. Dengan adanya kunjungan wisatawan pada objek wisata Candi Muara Takus tentu memberikan pengaruh terhadap perekonomian masyarakat di kawasan wisata, baik dari segi pendapatan, memenuhi kebutuhan pokok, pendidikan, mengerangi tingkat pengangguran dan kesehatan masyarakat. Dilihat dari latar belakang di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah apakah kunjungan wisatawan pada objek wisata Candi Muara Takus berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Muara Takus serta bagaimana kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata Candi Muara Takus

⁹Dita Trisna, N. I. N. G. S. I. H. *Analisis Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Ekonomi (Studi Kasus Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Sade Lombok Tengah Tahun 2015-2019)*. Diss. Universitas_Muhammadiyah_Mataram, 2021.

ditinjau dari persepektif ekonomi syariah. Penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Adapun populasi penelitian ini berjumlah 305KK sedangkan sampelnya berjumlah 30, dengan menggunakan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan kuisioner. Sedangkan analisis data menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Teknik penulisan menggunakan metode deduktif dan induktif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan pada objek wisata Candi Muara Takus memberikan pengaruh dan memberikan perubahan yang baik karena dapat membantu dalam pendapatan, dalam memenuhi kebutuhan pokok, pendidikan dan kesehatan serta mampu mengurangi tingkat pengangguran di kawasan wisata. Menurut tinjauan ekonomi syariah kesejahteraan masyarakat didapatkan karena adanya transaksi dari wisatawan dengan masyarakat di kawasan wisata, di mana transaksi tersebut seperti pembelian produk dan hasil dari usaha masyarakat yang telah memenuhi dengan prinsip-prinsip syariah. Kata kunci: Kunjungan Wisatawan, Objek Wisata Candi Muara Takus, Kesejahteraan.¹⁰

Dalam kelima peneliti yang melakukan penelitian sebelum penelitian sekarang, terdapat beberapa perbedaan dan persamaan, yang mana persamaanya adalah sama-sama pembahasan tentang objek

¹⁰Novita, Irni. *Pengaruh Kunjungan Wisatawan Pada Objek Wisata Candi Muara Takus Pada Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.

wisata, sedangkan perbedaannya adalah dalam peneliti ini lebih berfokus pada Pengaruh Objek Wisata air terjun tosay terhadap pendapatan masyarakat desa muara jaan kecamatan murung kabupaten murung raya, selanjutnya perbedaannya adalah teori dan metode yang peneliti sebelumnya dengan penulis lakukan, dan juga terdapat perbedaan dalam segi tempat dan tahun penelitiannya.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Judul Dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Skripsi Anida Wati Analisis Peranan Objek Wisata Talang Indah Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam 2018.	Objek Wisata, Variabel Y Pendapatan Masyarakat	Penelitian menggunakan variabel Y adalah peningkatan ekonomi masyarakat sedangkan perbedaan variabel Y adalah pendapatan masyarakat, Riset ini menggunakan desain metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada responden, sedangkan untuk pengolahan data digunakan SPSS.
2	Skripsi megal lovina Pengaruh Kunjungan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi 2021	Kunjungan Wisatawan Pada Objek Candi Muara, Terdiri Dua Variable.	Pengaruh Kunjungan Wisatawan pada Objek Wisata Candi Muara Takus pada Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah Riau menjadi salah satu Provinsi yang memiliki keindahan dan beranekaragaman objek wisata

			Porda dan metode pengampilan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu <i>Total Sampling</i>
3	Irni Novita Pengaruh Kunjungan Wisatawan pada Objek Wisata Candi Muara Takus pada Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah 2021.	Objek Wisata, Variabel Y Pendapatan Masyarakat	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan objek wisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Untuk mengetahui bagaimana perspektif ekonomi Islam terhadap peranan objek wisata talang indah terhadap peningkatan pendapatan masyarakat
4.	Dita Trisna Ningsih Analisis Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi 2021.	Kunjungan Objek Wisata X , Kesejahteraan Masyarakat Y	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kunjungan wisata terhadap kesejahteraan masyarakat Dusun Sade Desa Rembitan Kecamatan Pujut Lombok Tengah Provinsi NTB. Untuk mencapai tujuan tersebut, metode penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif
5.	Jurnal Arif Fajar Hulu. pengaruh objek wisata air terjun aek porda terhadap tingkat pendapatan masyarakat desa masunding kabupaten tapanuli tengah 2022. Irni Novita Pengaruh Kunjungan Wisatawan pada Objek Wisata Candi Muara Takus pada Kesejahteraan	Objek wisata, variabel X kunjungan dan Y pendapatan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Objek wisata Air Terjun terhadap tingkat pendapatan masyarakat. penelitian ini dilaksanakan di Desa Masunding Kabupaten Tapanuli

	Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah 2021.		Tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang beraktivitas usaha disekitar objek wisata air terjun Aek.
--	---	--	--

Sumber : Diolah Peneliti 2022

B. Kajian Teori dan Konsep

1. Kerangka teori

a. Teori Pariwisata

Kata pariwisata berasal dari dua suku kata, pari dan pariwisata yang berarti berkali-kali, berkali-kali, berulang-ulang, sedangkan wisata berarti perjalanan atau perjalanan yang berulang atau memutar. Pada saat yang sama, sesuai dengan Resolusi No 10 Tahun 2009, pariwisata bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, tenaga kerja dan mengurangi kemiskinan. Kegiatan pariwisata bermula dari perjalanan dari satu tempat ke tempat lain untuk memenuhi segala kebutuhan dunia dan kehidupan masa depan. Motivasi dan motivasi untuk melakukan perjalanan berbeda-beda menurut tingkat ekonomi, tingkat sosial budaya, dan konteks masyarakat itu sendiri.¹¹

Pariwisata merupakan kunci keberhasilan dalam meningkatkan pendapatan daerah, dan pariwisata berperan dalam meningkatkan perekonomian suatu negara, baik sebagai sumber penerimaan devisa negara maupun sebagai sumber penciptaan lapangan kerja. Pariwisata akan membantu proses pembangunan

¹¹Ismayati, *Pengantar pariwisata*, Jakarta: Kompas Gramedia, 2014, h.19.

dan pembangunan daerah sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Menurut Ekanayake dan Aubrey, mendongkrak potensi pariwisata merupakan strategi ampuh untuk meningkatkan perekonomian daerah. Dari beberapa pengertian pariwisata di atas, dapat disimpulkan bahwa pariwisata adalah suatu kegiatan yang berkaitan dengan pariwisata rekreasi, yang tujuannya adalah kegiatan ini menyediakan fasilitas yang diperlukan oleh pemerintah, swasta dan masyarakat sekitar kawasan pariwisata.¹²

Pariwisata syariah dalam perspektif masyarakat pada umumnya berupa wisata ziarah makan ulama, masjid-masjid, peninggalan-peninggalan sejarah, umrah, haji dan lain-lain. Sebenarnya pariwisata syariah bukan hanya wisata ziarah melainkan pariwisata adalah trend baru pariwisata dunia yang dapat berupa wisata alam, wisata budaya, maupun wisata buatan yang keseluruhannya dibingkai dalam nilai-nilai Islam.

Kegiatan pariwisata adalah kegiatan yang ditujukan kepada manusia untuk memperhatikan lingkungan sekitar, orang-orang yang ada disekitar kita dalam hal kebiasaan/adatnya untuk memperhatikan segala sesuatu semata-mata untuk menambah keimanan kita kepada Allah SWT. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT surah Al-Ankabut: 19:20 :

¹²Sedamayanti, *Membangun dan Mengembangkan Kebudayaan dan Industri Pariwisata*, Bandung, PT. Refika Aditama, 2013, h.7

النَّشْأَةَ يُنْشِئُ اللَّهُ ثُمَّ الْخَلْقَ بَدَأَ كَيْفَ فَانظُرُوا الْأَرْضَ فِي سَيْرِهَا قُلْ
 ۞ قَدِيرٌ شَيْءٍ كُلِّ عَلَى اللَّهِ ۖ إِنَّ الْأَخْرَةَ

Katakanlah, “Berjalanlah di bumi, maka perhatikanlah bagaimana (Allah) memulai penciptaan (makhluk), kemudian Allah menjadikan kejadian yang akhir. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

Di mana Safar ditujukan untuk merenungi keindahan ciptaan Allah SWT, menikmati indahnya alam nan agung sebagai pendorong jiwa manusia untuk meningkatkan keimanan terhadap keesaan Allah SWT dan memotivasi menunaikan kewajiban hidup.¹³

Setiap wisatawan memiliki motif Apalagi bagi wisatawan yang berada di luar daerah. Perbedaan dalam tema-tema ini tercermin dalam berbagai jenis keberadaan bepergian karena suatu wilayah atau negara pada umumnya Berbagai atraksi wisata dapat dihadirkan, yang akan mempengaruhi Pengunjung ini dan mempengaruhi fasilitas yang disediakan Disiapkan dalam rencana pengembangan dan promosi mengiklankan. Jenis wisata yang dikenal saat ini.¹⁴

Wisata merupakan kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata. Wisatawan adalah

¹³Departemen Agama RI, Loc.cit. hlm 318

¹⁴Ibid, h 43.

orang yang melakukan kegiatan wisata. Sedangkan pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut (Undang-Undang No.9 Tahun 1990 tentang Kepariwisata).¹⁵

Wisata alam adalah suatu kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati gejala keunikan alam di Taman Nasional, Taman Hutan Raya, Taman Wisata Alam, Taman Buru, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi (Direktorat Pemanfaatan Alam dan Jasa Lingkungan, 2002).

Wisata alam mempunyai prinsip sebagai berikut (Rahardjo, 2000):

- a) Kontak dengan alam.
- b) Pengalaman yang bermanfaat secara pribadi maupun sosial.
- c) Wisata bukan mass tourism.
- d) Mencari tantangan fisik dan mental.
- e) Interaksi dengan masyarakat dan belajar budaya setempat.
- f) Adaptive dengan kondisi akomodasi pedesaan.
- g) Toleran terhadap ketidaknyamanan.
- h) Partisipasi aktif.
- i) Pengalaman lebih utama dibanding kenyamanan.¹⁶

b. Jenis-Jenis Pariwisata

¹⁵Undang-Undang No.9 Tahun 1990 tentang Kepariwisata

¹⁶Elisa, Nemi. *Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Linau*. Diss. Iain Bengkulu, 2021.h 23.

Setiap wisatawan yang melakukan pariwisata memiliki motif tersendiri terutama dalam hal wisatawan yang ada pada luar daerah. Perbedaan motif-motif tersebut tercermin dengan adanya berbagai jenis pariwisata karena suatu daerah maupun suatu negara pada umumnya dapat menyajikan berbagai atraksi wisata, yang akan berpengaruh pada pengunjung wisata tersebut dan berpengaruh pada fasilitas yang disiapkan dalam pembangunan maupun program promosi dan periklanannya. Jenis-jenis pariwisata yang dikenal saat ini, antara lain:

1) Wisata Budaya

Wisata budaya adalah suatu kegiatan mengadakan kunjungan atau peninjauan ketempat lain atau ke luar negeri, mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan dan adat istiadat mereka, cara hidup mereka, budaya dan seni mereka.

2) Wisata Industri

Perjalanan yang dilakukan oleh rombongan pelajar atau mahasiswa, atau orang-orang awam kesuatu kompleks atau daerah perindustrian dimana terdapat pabrik-pabrik atau bengkel-bengkel besar dengan maksud dan tujuan untuk melakukan peninjauan atau penelitian termasuk dalam golongan wisata industri ini. Hal ini banyak dilakukan di negara-negara yang telah maju perindustriannya dimana masyarakat berkesempatan mengadakan kunjungan ke daerah-

daerah atau kompleks-kompleks pabrik industri berbagai jenis barang yang dihasilkan secara massal di negara itu.

3) Wisata Sosial

Wisata sosial adalah pengorganisasian suatu perjalanan murah serta mudah untuk memberi kesempatan kepada golongan masyarakat ekonomi lemah untuk melakukan perjalanan, seperti misalnya bagi kaum buruh, pemuda, pelajar atau mahasiswa, petani dan sebagainya. Organisasi ini berusaha untuk membantu mereka yang mempunyai kemampuan terbatas dari segi finansialnya untuk mempergunakan kesempatan libur atau cuti mereka dengan mengadakan perjalanan yang dapat menambah pengalaman serta pengetahuan mereka, dan sekaligus juga dapat memperbaiki kesehatan jasmani dan mental mereka.

4) Wisata Pertanian

Wisata pertanian adalah pengorganisasian perjalanan yang dilakukan ke proyek-proyek pertanian, perkebunan, ladang pembibitan dan sebagainya, dimana wisatawan rombongan dapat mengadakan kunjungan dan peninjauan untuk tujuan studi maupun melihat-lihat keliling sambil menikmati segarnya tanaman beraneka warna dan suburnya pembibitan berbagai jenis sayur mayur dan palawija di sekitar perkebunan yang dikunjungi.

5) Wisata Maritim (*Marina*) atau Bahari

Jenis wisata ini banyak dikaitkan dengan kegiatan olahraga air, lebihlebih danau, bengawan, pantai, teluk, atau laut lepas seperti memancing, berlayar, menyelam sambil melkukan pemotretan, kompetisi berselancar, balapan mendayung, berkeliling melihat-lihat taman laut dengan pemandangan indah dibawah permukaan air serta berbagai rekreasi perairan yang banyak dilakukan di daerah-daerah atau negara-negara maritim.

6) Wisata Cagar Alam

Wisata jenis ini biasanya banyak diselenggarakan oleh agen atau biro perjalanan yang mengkhususkan usaha-usahnya dengan jalan mengtaur wisata ke tempat atau daerah pagar alam, taman lindung, hutan, daerah pegunungan dan sebagainya yang kelestariannya dilindungi oleh undangundang. Wisata ini banyak dikaitkan dengan kegemaran akan keindahan alam, kesegaran hawa pegunungan, keajaiban hidup binatang marga satwa yang langka serta tumbuh-tumbuhan yang jarang terdapat ditempat-tempat lain.¹⁷

7) Wisata Petualangan

Dikenal dengan istilah AdvantureTourism, seperti masuk hutan belantara yang tadinya belum pernah dijelajahi penuh binatang buas, mendaki tebing teramat terjal.

¹⁷Sedamayanti, *Membangun dan Mengembangkan Kebudayaan dan Industri Pariwisata* Bandung, PT. Refika Aditama, 2013 h. 7.

c. Pengunjung

Pengunjung Menurut *International Union of Official Travel Organization* (IUOTO), *pengunjung* yaitu setiap orang yang datang ke suatu negara atau tempat tinggal lain dan biasanya dengan maksud apapun kecuali untuk melakukan pekerjaan yang menerima upah, orang-orang yang datang berkunjung ke suatu tempat atau negara, biasanya mereka disebut sebagai pengunjung yang terdiri dari beberapa orang dengan bermacam-macam motivasi kunjungan termasuk di dalamnya adalah wisatawan, sehingga tidak semua pengunjung termasuk wisatawan. Pengunjung digolongkan dalam dua kategori, yaitu:

- 1) Wisatawan (*tourist*) Pengunjung yang tinggal sementara sekurang-kurangnya selama 24 jam di negara yang dikunjunginya dan tujuan perjalanannya dapat digolongkan ke dalam klasifikasi sebagai berikut:
 - a) Pesisir (*leisure*), untuk keperluan rekreasi, liburan, kesehatan, studi, keagamaan dan olahraga.
 - b) Hubungan dagang (*business*), keluarga, konferensi, misi, dan lain sebagainya.
- 2) Pelancong (*excursionist*) Pengunjung sementara yang tinggal di suatu negara yang dikunjungi dalam waktu kurang dari 24 jam.

Dari beberapa pengertian tersebut, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengunjung adalah seseorang yang melakukan kunjungan pada objek dan daya Tarik wisata.¹⁸

d. Pelaku Usaha

Didalam peraturan perundang-undangan di Indonesia, tepatnya dalam pasal 1 angka 3 UU Nomor 1999 tentang perlindungan konsumen menentukan bahwa “pelaku usaha adalah setiap orang perorangan atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum Negara Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama-sama melalui perjanjian menyelenggarakan kegiatan usaha dalam berbagai bidang ekonomi”.¹⁹

Menurut UU Nomor 5 tahun 1999 tentang larangan praktek monopoli dan persaingan usaha tidak sehat menentukan pengertian “pelaku usaha adalah setiap orang perorangan atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan di wilayah Negara Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama-sama, melalui perjanjian, menyelenggarakan berbagai kegiatan usaha dalam bidang ekonomi”.

¹⁸Skripsi Fatur Huda Nur Susilo, *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang* Universitas Diponegoro Semarang 2016. H. 57

¹⁹Lembaran Negara Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen*. BAB I, Pasal 1 ayat (3)

Sementara itu ruang lingkup yang diberikan Sarjana Ekonomi yang tergabung dalam Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) mengenai pelaku usaha adalah sebagai berikut:

- 1) Investor yaitu pelaku usaha penyedia dana untuk membiayai berbagai kepentingan seperti perbankan, usaha leasing, tengkulak, penyedia dana dan lain sebagainya.
- 2) Produsen, yaitu pelaku usaha yang membuat, memproduksi barang dan/atau jasa dari barang-barang dan atau jasa lain (bahan baku, bahan tambahan/penolong dan bahan-bahan lainnya). Pelaku usaha dalam kategori ini dapat terdiri dari orang/badan usaha yang berkaitan dengan pangan, orang/badan yang memproduksi sandang, orang/badan usaha yang berkaitan dengan pembuatan perumahan, orang/badan yang berkaitan dengan jasa angkutan ,perasuransian, perbankan, orang/badan yang berkaitan dengan obat-obatan, kesehatan dan sebagainya.

Distributor, yaitu pelaku usaha yang mendistribusikan atau memperdagangkan barang dan/atau jasa tersebut kepada masyarakat. Pelaku usaha pada kategori ini misalnya pedagang retail, pedagang kaki lima, warung, toko, supermarket, rumah sakit, usaha angkutan (darat, laut, udara), kantor pengacara, dan sebagainya.²⁰

e. Dampak Pariwisata Terhadap Ekonomi

²⁰Indah Fitriaia Munawaroh Situmeang, *Konsep Distribusi Pendapatan Dalam Sistem Ekonomi Islam Menurut Perspektif Muhammad Abdul Mannan*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018 h, 30.

Dampak Pariwisata terhadap Perekonomian Dampak pariwisata terhadap perekonomian sudah diketahui banyak orang. Di Indonesia, sampai saat ini dampak ekonomi dari pariwisata belum mendapat perhatian yang cukup dari pihak-pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara formal, para ahli membedakan antara dampak ekonomi dari kegiatan pariwisata, termasuk dampak langsung dan tidak langsung. Dampak ekonomi total dari pariwisata adalah jumlah total dampak langsung, tidak langsung atau imbas, yang masing-masing dapat diukur sebagai total output atau penjualan, pendapatan, lapangan kerja dan nilai tambah lapangan kerja. Faktanya, kegiatan pariwisata memberikan manfaat bagi penjualan, keuntungan, lapangan kerja, pajak, dan pendapatan suatu wilayah.²¹ Dampak Ekonomi Pariwisata sebagai berikut:

1) Menghasilkan Pendapatan Bagi Masyarakat

Setiap kegiatan wisata menghasilkan pendapatan, khususnya bagi masyarakat setempat. Pendapatan itu dihasilkan dari transaksi antara wisatawan dan tuan rumah dalam bentuk pembelanjaan yang dilakukan oleh wisatawan. Pengeluaran wisatawan terdistribusi tidak hanya ke pihak-pihak yang terlibat langsung dalam industri pariwisata seperti hotel, restoran, biro perjalanan wisata, dan pemandu wisata. Distribusi pengeluaran

²¹M. Liga Suryadana, *Sosiologi Pariwisata*, Bandung : Humaniora, 2013 h. 223.

wisatawan juga diserap ke sektor pertanian, sektor industri kerajinan, sektor angkutan, sektor komunikasi, dan sektor lain yang terkait.

2) Menghasilkan Lapangan Pekerjaan

Pariwisata merupakan industri yang menawarkan beragam jenis pekerjaan kreatif sehingga mampu menampung jumlah tenaga kerja yang cukup banyak. Sebagai contoh wisatawan yang bersantai di pantai dapat memberikan pendapatan bagi penjual makan minum, penyewa tikar, pemijat, dan pekerja lain.

3) Meningkatkan Struktur Ekonomi

Peningkatan pendapatan masyarakat dari industri pariwisata membuat struktur ekonomi masyarakat menjadi lebih baik. Masyarakat bisa memperbaiki kehidupan dari bekerja di industri wisata.

4) Membuka Peluang Investasi

Keragaman usaha industri pariwisata memberikan peluang bagi para investor untuk menanamkan modal. Kesempatan berinvestasi di daerah wisata berpotensi membentuk dan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

5) Mendorong Aktivitas Wirausaha (*Interpreneurships*)

Adanya kebutuhan wisatawan saat berkunjung ke destinasi wisata mendorong masyarakat untuk menyediakan kebutuhannya

dengan membuka usaha atau wirausaha. Pariwisata membuka peluang untuk.²²

C. Kerangka Konsep

a. Objek Wisata

Direktorat Perlindungan dan Pengawetan Alam (1979) mengasumsikan obyek wisata adalah pembinaan terhadap kawasan beserta seluruh isinya maupun terhadap aspek pengusahaan yang meliputi kegiatan pemeliharaan dan pengawasan terhadap kawasan wisata. Obyek wisata yang mempunyai unsur fisik lingkungan berupa tumbuhan, satwa, geomorfologi, tanah, air, udara dan lain sebagainya serta suatu atribut dari lingkungan yang menurut anggapan manusia memiliki nilai tertentu seperti keindahan, keunikan, kelangkaan, kekhasan, keragaman, bentangan alam dan keutuhan. Obyek wisata alam yang ada di Indonesia dikelompokkan menjadi dua yaitu:

- 1) objek wisata yang terdapat didalam kawasan konservasi yang terdiri dari taman nasional, taman wisata, taman buru, taman laut dan taman hutan raya. Semua kawasan ini berada dibawah tanggung jawab Direktorat Jendral Perlindungan dan Pelestarian Alam dan Departemen Kehutanan. Kegiatan rekreasi yang dapat dilakukan berupa lintas alam, mendaki gunung, mendayung, berenang, menyelam, ski air, menyusur sungai arus deras, berburu (di taman buru).

²²Wisata, Destinasi. "Evaluasi Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal." *Jurnal Pariwisata* 5.3 (2018).

2) Objek wisata yang terdapat di luar kawasan konservasi dikelola oleh Pemerintah Daerah, Pihak Swasta dan Perum Perhutani, salah satunya adalah Wana Wisata. Kelayaan sumberdaya alam merupakan potensi obyek wisata alam yang terdiri dari unsur fisik lingkungan berupa tumbuhan, satwa, geomorfologi, tanah, air, udara dan lain sebagainya serta suatu atribut dari lingkungan yang menurut anggapan manusia memiliki nilai- nilai tertentu seperti keindahan, keunikan, kelengkapan atau kekhasan keragaman, bentangan alam dan keutuhan.

3) Pengembangan Objek wisata dan Daya Tarik Wisata

Pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) yang merupakan penggerak utama sektor kepariwisataan membutuhkan kerjasama seluruh pemangku kepentingan yang terdiri dari masyarakat dan pemerintah, kerjasama langsung dari kalangan usaha maupun dari pihak swasta. Sesuai dengan tugas dan kewenangannya, pemerintah merupakan pihak fasilitator yang memiliki peran dan fungsinya dalam pembuatan dan penentu seluruh kebijakan terkait pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata.

Daya tarik dalam objek wisata merupakan salah satu modal utama yang harus dimiliki dalam upaya peningkatan dan pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata. Keberadaan Obyek dan Daya Tarik Wisata merupakan mata rantai terpenting dalam

suatu kegiatan wisata, hal ini disebabkan karena faktor utama yang membuat pengunjung atau wisatawan untuk mengunjungi daerah tujuan wisata adalah potensi dan daya tarik yang dimiliki obyek wisata tersebut.²³

a) Indikator Kunjungan Wisata

Adapun indikator dari kunjungan wisata menurut Fandy Tjiptono (2008) yaitu sebagai berikut:

1. Lokasi, dengan lokasi yang strategis objek wisata dapat mudah dijangkau.
2. Promosi pariwisata, promosi menjadi salah satu hal yang penting agar orang-orang tau dan tertarik untuk berkunjung.
3. Aksesibilitas, yaitu penghubung untuk menuju objek tersebut, seperti jalan yang layak.
4. Sarana dan pra-sarana, yaitu akses yang ada di objek wisata tersebut, misalnya sarana menyelam, berlayar, dan sarana lainnya.
5. Akomodasi, yaitu suatu yang menjadi perantara antara pengunjung dan objek wisata, seperti rekomendasi dari seseorang yang sudah pernah mengunjungi suatu objek tertentu.²⁴

b. Pendapatan

Pendapatan adalah elemen yang sangat penting dalam laporan keuangan, karena dalam melakukan kegiatan usaha, manajemen tentu saja perusahaan ingin mengetahui nilai atau pendapatan yang diperoleh

²³Ainun Putri Sakinah, *Potensi Objek Wisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kabupaten Gowa*, Skripsi, Makassar: Universitas Makassar, 2020, Hal 16-17.

²⁴Fandy Tjiptono, *Pemasaran Pariwisata*, Edisi III, Yogyakarta, 2000. h 30.

dalam jangka waktu yang disetujui secara prinsip secara umum berlaku. pendapatan atau gaji dapat didefinisikan sejumlah uang yang dibayarkan oleh orang yang memberikan pekerjaan itu memberikan pelayanan kepada pekerja sesuai kesepakatan. menurut sadono sukirno, penghasilannya adalah penghasilan yang diperoleh tanpa memberikan aktivitas apa pun diterima oleh suatu negara. sedangkan menurut mardiasmo, pendapatan definisi yang lebih luas adalah kemampuan tambahan apa pun penghasilan ekonomi yang diterima atau diterima oleh wajib pajak, baik dari tersedia untuk konsumsi di dalam dan luar negeri atau meningkatkan kekayaan wajib pajak atas nama mereka dan bentuk apapun.

Dalam ekonomi Islam, kebutuhan memang menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum. Sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik (nishab) adalah hal yang paling mendasari distribusi, retribusi kekayaan, setelah itu baru dikaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi.²⁵

Islam mendorong umatnya untuk bekerja dalam memproduksi, bahkan menjadikannya sebagai sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu, lebih dari itu Allah member balasan yang setimpal yang sesuai dengan amal atau kerja sesuai dengan firman Allah Q.S An-Nahl 16: 97:

²⁵Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2007, h. 132.

وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ
 وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ طَيِّبَةً حَيَاةً فَلَنُحْيِيَنَّهُ مُؤْمِنًا وَهُوَ أَنتَهُىٰ أَوْ ذَكَرٍ مِّنْ صَالِحًا عَمِلَ مِّنْ

“Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”

Islam memberikan penjelasan tentang keharusan membayar upah kepada seseorang pekerja. Dalam melakukan pembayaran upah kepada seseorang pekerja, pembayaran upah ini harus disesuaikan dengan apa yang telah dilakukan (adil) dan dianjurkan untuk membayar upah secepatnya. Selain itu dilarang melakukan eksploitasi tenaga seseorang pekerja. Oleh karena itu dalam perjanjian harus dijelaskan tentang besarnya upah atau jenis pekerjaan yang akan dilakukan.²⁶

Dapat mengembangkan dan memenuhi modal kerja, akurasi Penggunaan modal kerja diharapkan dapat membantu Bergerak ke arah pengembangan bisnis yang diharapkan Upaya peningkatan pendapatan masyarakat dapat dilakukan dengan Optimal Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Demikian pula halnya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.

²⁶Muhammad, M.Ag, *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Ekonomi Islam*, BFI – Yogyakarta, 2005, h.313

Usaha meningkatkan pendapatan masyarakat dapat dilakukan dengan pemberantasan kemiskinan yaitu membina kelompok masyarakat dapat dikembangkan dengan pemenuhan modal kerja, ketepatan dalam penggunaan modal kerja diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan usaha sesuai dengan yang diharapkan sehingga upaya peningkatan pendapatan masyarakat dapat terwujud dengan optimal.²⁷

1) Jenis-Jenis Pendapatan

Menurut teori konsumsi dengan hipotesis pendapatan permanen dari Milton Friedman, pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

a) Pendapatan Permanen

Yaitu pendapatan yang selalu diterima pada periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya. Misalnya pendapatan dari hasil panen padi atau pendapatan permanen dapat disebut juga pendapatan yang diperoleh dari semua faktor yang menentukan kekayaan. Secara garis besar pendapatan permanen ini dibagi menjadi tiga golongan yaitu:

²⁷Arifianto, Wildan. "Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap distribusi pendapatan di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 1.3 (2013).

- a. Gaji dan upah Imbalan yang diperoleh seseorang setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan. Sedangkan dalam islam upah merupakan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang member pekerjaan kepada seseorang pekerja atas jasanya sesuai perjanjian.
 - b. Pendapatan dari usaha sendiri Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dari biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga sendiri, nilai sewa capital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.
 - c. Pendapatan dari usaha lain Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan antara lain pendapatan dari hasil menyewakan asset yang dimiliki, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pensiun dan lain-lain
- b) Pendapatan Sementara

Yaitu pendapatan yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya. Yang termasuk dalam kategori pendapatan ini adalah dana sumbangan, hibah dan lain sebagainya yang sejenis. Menurut teori konsumsi Jhon Maynard Keynes menjelaskan bahwa konsumsi saat ini (*current consumption*) sangat dipengaruhi oleh pendapatan disposable saat ini (*current*

disposable income). Menurut Keynes ada batas konsumsi minimal yang tidak tergantung tingkat pendapatan. Artinya tingkat konsumsi tersebut harus dipenuhi, walaupun tingkat pendapatan sama dengan nol. Itulah yang disebut dengan otonomus (*autonomus consumption*). Jika pendapatan disposable meningkat, maka konsumsi juga meningkat, hanya saja peningkatan konsumsi tersebut tidak sebesar peningkatan pendapatan disposable. Pendapatan lain yang dikemukakan Keynes dalam fungsi konsumsinya adalah pendapatan yang terjadi (*current income*) yaitu bukan pendapatan yang diperoleh sebelumnya, dan bukan pula pendapatan yang diperkirakan terjadi dimasa yang akan datang yang diharapkan. Selain itu terdapat pula pendapatan absolute.

1) Sumber pendapatan

Adapun sumber pendapatan masyarakat atau rumah tangga yakni :

- a) Dari upah dan gaji yang terima sebagai ganti tenaga kerja
- b) Dari hak milik seperti modal dan tanah
- c) Dari pemerintah.

Perbedaan dalam pendapatan upah dan gaji diseluruh rumah tangga disebabkan oleh perbedaan dalam karakteristik pekerja (keahlian, pelatihan, pendidikan, pengalaman dan seterusnya) dan dari perbedaan jenis pekerjaan (bahaya,

mengasikkan, glamor, sulit dan sebagainya). Pendapatan rumah tangga juga beragam menurut jumlah anggota rumah tangga tergantung pada jumlah dan jenis hak milik yang dimilikinya. Sedangkan pendapatan transfer dari pemerintah mengalir secara substansial, tetapi tidak secara eksklusif ditujukan pada masyarakat yang berpendapatan lebih rendah. Kecuali untuk jaminan sosial, pembayaran transfer dirancang secara umum untuk memberikan pendapatan pada orang yang membutuhkan.

Pada dasarnya, perekonomian secara keseluruhan itu merupakan gabungan dari sekian banyak rumah tangga dan perusahaan didalamnya, yang satu sama lain terus berinteraksi diberbagai pasar (pasar output, pasar tenaga kerja dan sebagainya). Seseorang yang memiliki pendapatan tinggi tentunya akan relative lebih mudah mencukupi berbagai kebutuhan hidupnya, bahkan cenderung untuk menikmati kemewahan. Tidak mengherankan jika orang-orang berpendapatan tinggi menikmati standar hidup yang lebih tinggi pula, mulai dari perumahan yang lebih menyenangkan, perawatan kesehatan yang lebih bermutu, mobil yang lebih indah, pesiar lebih sering keberbagai tempat dan sebagainya.²⁸

²⁸ Rahardja, Pratama dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, FEUI, 2008. hlm. 258-259

2) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Menurut Suherman Rosyid (faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada perusahaan konstruksi diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Modal Besar kecilnya modal yang dipergunakan dalam kegiatan produksi akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima perusahaan. Agar usaha produksi berjalan dengan baik dan lancar, maka diperlukan modal yang cukup memadai.
- b) Tenaga kerja Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang aktif untuk mengolah dan mengorganisir faktor-faktor lain. Banyak sedikitnya tenaga kerja juga berpengaruh pada pendapatan. $\text{Pendapatan} = \text{Jumlah uang yang dihasilkan perusahaan}$
- c) Pengertian Modal Untuk mendapatkan pengertian yang jelas dan tepat mengenai modal, maka penulis akan mengemukakan beberapa definisi atau pengertian modal menurut beberapa ahli sebagai berikut: Menurut Mankiw “Modal adalah istilah yang mengacu pada stok berbagai peralatan dan struktur yang digunakan dalam proses produksi.

3) Indikator Pendapatan

Menurut Bramastuti indikator pendapatan ada 4 yaitu sebagai berikut:

- a) Pendapatan yang diterima

yaitu bagi kebanyakan orang, pendapatan paling sering diterima dalam bentuk upah atau gaji. Untuk mendapatkannya tentu harus melakukan sesuatu terlebih dahulu. Misalnya seperti bekerja di perusahaan, nantinya perusahaan akan membayar dengan uang

b) Pekerjaan

yaitu jenis perbuatan atau kegiatan untuk memperoleh imbalan atau upah. Dengan ciri makna yang demikian, pekerjaan dapat juga disebut mata pencarian atau pokok penghidupan

c) Beban keluarga yang ditanggung

yaitu orang atau orang-orang yang masih berhubungan keluarga atau masih dianggap berhubungan keluarga serta hidupnya pun ditanggung²⁹

D. Kerangka Pikir

Peningkatan kunjungan wisata akan meningkatkan pendapatan masyarakat serta meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya peningkatan kunjungan wisata maka akan menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar objek wisata dan menjadi peluang baru untuk menampung angkatan kerja yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Salah satu upaya dalam penanggulangan masalah tenaga kerja di sector pariwisata Kabupaten Lampung Barat yaitu industry padat karya. Salah

²⁹Bramastuti, Novia. *Pengaruh Prestasi Sekolah dan Tingkat Pendapatan Keluarga Terhadap Motivasi Berwiraswasta Siswa SMK Bakti Oetama Gondangrejo Karanganyar*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009, H 48.

satu sector yang memiliki peluang besar dalam menciptakan peluang yang besar dalam industri padat karya adalah industri pariwisata karena sector pariwisata membawa banyak efek (*multiplier effect*). Dengan adanya pembangunan pariwisata maka akan memberikan peluang yang besar untuk masyarakat dan juga pemerintah dalam hal melakukan kegiatan industri wisata.

Industri pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam menghasilkan barang dan atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan pada penyelenggara pariwisata. Apabila jumlah wisatawan yang datang untuk berwisata disuatu daerah tujuan wisata terus meningkat maka akan mendorong pengusaha untuk melakukan investasi untuk memenuhi sarana dan prasarana yang ada di daerah wisata tersebut yang akan menyerap tenaga kerja sehingga memberikan kesempatan bagi angkatan kerja yang berada di sekitar objek wisata untuk memperoleh lapangan pekerjaan yang akan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar objek wisata. Dengan banyaknya wisatawan yang datang ke tempat wisata maka akan membutuhkan pelayanan akomodasi yang memadai, layanan akomodasi ini adalah hotel, cottage, losmen dan tempat penginapan lainnya.

Berhubung layanan akomodasi ini merupakan layanan jasa usaha maka akan memerlukan banyak tenaga kerja yang akan terserap dalam usaha akomodasi ini yang akan meningkatkan kegiatan industri masyarakatnya. Dengan berkembangnya usaha-usaha pariwisata maka

akan menyerap banyak tenaga kerja yang tentunya akan menjadikan pendapatan masyarakat meningkat, selain itu juga dapat mengurangi pengangguran. maka dapat disusun

kerangka pemikiran sebagai berikut :

X = Kunjungan Wisata Air Terjun Tosah

Y = Pendapatan Masyarakat

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empiris dengan data. Sebuah hipotesis yang diajukan memiliki fungsi yang sangat penting dalam suatu penelitian, yakni memberikan arah yang jelas terhadap pelaksanaan penelitian berdasarkan pendapatan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus di uji terlebih dahulu, berfungsi sebagai pemberi arah yang jelas terhadap pelaksanaan penelitian.

H_a = Kunjungan wisata tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan masyarakat.

H_0 = Kunjungan wisata berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan masyarakat.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti pakai yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *falsafah positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁰ Dengan kata lain penelitian kuantitatif dapat diartikan suatu jenis penelitian yang pengumpulan datanya melalui pertanyaan-pertanyaan yang berbentuk anket atau kuesioner dan hasil yang disajikan berupa angka.

2. Jenis penelitian

Jenis Penelitian menggunakan metode *Ex Post Facto* yaitu untuk mengkaji hubungan sebab akibat bersumber pada pengamatan terhadap akibat dan mencari penyebab melalui pengumpulan data. Metode penelitian *Ex Post Facto* dilakukan untuk meneliti kejadian yang telah berlalu dan kemudian diruntut untuk mengetahui penyebab kejadian tersebut. Dengan kata lain, penelitian *Ex Post Facto* dilakukan untuk

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, h. 96

mencari kembali sesuatu yang menjadi penyebab terjadinya sesuatu pada suatu fenomena.

Penelitian *Ex Post Facto* terbagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut :³¹

- a. *Causal research* (penelitian korelasi) adalah penelitian yang berguna untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara beberapa variabel.
- b. *Causal comparative research* (penelitian kausal komparatif), adalah penelitian yang bertujuan untuk meneliti hubungan sebab dan akibat berdasarkan pengamatan pada akibat dan mencari faktor yang kemungkinan menjadi penyebabnya.

B. Defenisi Operasional Variabel

Operasional variabel ini perlukan untuk jenis dan indikator dari variabel-variabel yang berkaitan dengan penelitian ini. Operasional variabel juga digunakan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan tepat.³² Variabel ada dua yaitu;

1. Variabel bebas atau variabel independen (X), variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian

³¹Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif dan kombinasi, mixel methods*. Bandung: Alfabeta, 2017. H. 8.

³²Sugiono. *Metode penelitian kuantitatif dan kombinasi mixel method*). Bandung: Alfabeta, 2014 h, 87

yang peneliti tulis yaitu data jumlah kunjungan wisata yang ada di air terjun tosh tempat peneliti meneliti.

2. Variabel terkait atau variabel dependen (Y), variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini, peneliti menggunakan variabel terikat yaitu; pendapatan masyarakat sekitar objek wisata Air terjun tosh.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	No pernyataan	Skala ukur
Kunjungan Wisata (X)	a. Lokasi	1, 2	Skala likert
	b. Promosi pariwisata	3	
	c. Aksesibilitas	5, 6	
	d. sarana prasarana	7, 9, 10,	
	e. akomodasi		
Pendapatan Masyarakat (Y)	a. beban keluarga yang ditanggung	1, 2	
	b. pekerjaan	3, dan 5	
	c. pendapatan yang diterima	6, 7, 9, 10,	

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang peneliti lakukan pada bulan juli sampai dengan bulan agustus 2022 peneliti melakukan penelitian kepada

a s y a r a k t i v i t	No.	Kegiatan	Bulan 2022																
			Juli				Agustus				September				Oktober				
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Penyusunan Proposal	■	■	■															
2	Seminar Proposal				■	■	■												
3	Pengajuan Ijin Penelitian					■	■	■											
4	Penyebaran Kuesioner							■	■	■									
5	Pengolahan Data									■	■								
6	Penyusunan Laporan												■	■					
7	Ujian Skripsi															■	■	■	

di puruk cahu.

Sumber : diolah peneliti 2022

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang peneliti pilih yaitu Di puruk cahu, Kabupaten Murung Raya. Karena di desa ini peneliti tertarik untuk meneliti karena disini potensi usaha itu cukup besar dengan didukung oleh destinasi wisata, Dan peneliti juga ingin melihat apakah pengunjung di Wisata mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.

D. Populasi dan sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini orang yang merupakan pelaku usaha di sekitar objek wisata Air Terjun Tosah.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian nya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar dan diatas 100, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih³³. Dalam penelitian ini penulis mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel karena populasi yang akan diteliti dibawah 100 orang masyarakat yang memanfaatkan lokasi sekitaran objek wisata Air Terjun tosah untuk membuka usaha berjualan (berdagang) dan para pengunjung masyarakat dikawasan disekitar Objek Wisata Air Terjun Tosah Dipuruk Cahu Kabupaten Murung Raya.

³³Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta. 2011, Hal 80

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *total sampling* yaitu teknik penentuan sampel seluruh populasi dijadikan sampel sebanyak 90 orang. Populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

2. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri historis. Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam dokumen banyak hal sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Dokumentasi mengenai hal-hal atau variabel berupa

catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data mengenai hal-hal yang akan diteliti dan juga berhubungan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data dari buku, internet, dan foto

3. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Selain itu, kuisisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. Tehnik ini dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan terstruktur kepada responden yang disajikan dalam bentuk daftar pernyataan tertutup untuk memudahkan penelitian dalam melakukan analisis data. Survei dilakukan dengan membagikan kuisisioner yang disebarakan kepada responden dengan serangkaian pernyataan mengenai pengaruh kunjungan wisata dalam pendapatan masyarakat.

Pengisian kuisisioner dilakukan dengan cara self-administered yaitu responden diminta untuk menjawab sendiri kuisisioner yang telah dibuat. Adapun skala yang dipakai adalah sekala likert. Sekala likert digunakan untuk mengukur sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian social ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut

sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur berdasarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu di beriskor:

- a. Untuk jawaban Sangat setuju (SS) diberiskor 5
- b. Untuk jawaban Setuju (S) Diberiskor 4
- c. Untuk jawaban Kurang Setuju (KS) Diberiskor 3
- d. Untuk jawaban Tidak Setuju (TS) Diberiskor 2
- e. Untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) Diberiskor 1³⁴

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap ekor indikator dengan total ekor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0.05 %. Berikut kriteria pengujian validitas:

³⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta2011, Hal 80

- a. Jika r hitung $>$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- b. Jika r hitung $<$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).³⁵

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik. Suatu alat pengukur dikatakan reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang reliabel secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reliabel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama (konsisten). Untuk uji realibilitas digunakan teknik Guttman Splif Half Coefficient, dimana suatu instrumen dapat

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: alfabeta, 2009, h, 146.

dikatakan handal (reliable) bila nilai Guttman Split Half Coefficient $\geq r$ tabel³⁶

G. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini selanjutnya diolah melalui beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu memeriksa ulang kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan data yang diperoleh sehingga data menjadi valid dan akurat serta dapat dipertanggung jawabkan.
2. *Coding*, yaitu pemberian kode tertentu untuk mempermudah pengolahan data. Kode berupa angka yang berlaku sebagai skala pengukuran.
3. *Tabulating*, yaitu pengelompokan data kedalam bentuk tabel secara teliti dan teratur.
4. *Analyzing*, yaitu kegiatan membuat analisa data sebagaimana dasar dari penarikan kesimpulan.³⁷

H. Uji Prasyarat Analisis

Pada penelitian ini dalam mengolah data dari hasil penelitian telah menggunakan kuantitatif yaitu menganalisis menggunakan program SPSS. Analisis yang dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda yang menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji sebagai

³⁶*Ibid*, h. 341.

³⁷Nanag Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, h. 184.

berikut:

1. Uji Normalitas

Normalitas data dapat dinyatakan dengan distribusi normal atau kurve normal yaitu salah satu fungsi statistik yang sangat penting untuk memprediksi atau meramalkan peristiwa-peristiwa yang sangat kompleks dan luas. Distribusi normal atau kurve normal disebut dengan distribusi gauss yaitu distribusi data kuantitatif kontinu yang tersebar secara merata dan simetris membentuk kurva.³⁸ Ada 2 kriteria distribusi normal atau kurva normal yaitu parameter populasi lengkap, yaitu mean dan standar deviasi.

Uji normalitas SPSS 25 yang sudah diuji dapat dilihat dari hasil pengujian tersebut. Jadi, dapat dilihat dari hasil kolom yang akan muncul pada tabel *Tests Of Normality* digunakan untuk mengetahui hasil uji normalitas. Maka, metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*.³⁹

- a. Signifikansi uji (α) = 0,05
- b. Jika Sig. > α , maka, residual
- c. Jika Sig. < α , maka tidak residual

2. Uji Heterokedastisitas

³⁸Dodiet Aditya Setyawan, *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas Dan Homogenitas Data Dengan SPSS*, Jakarta: CV. Tahta Media Group, 2021, h. 5.

³⁹*Ibid*, h. 8.

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, tetapi jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu Heterokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Ada cara untuk mendeteksinya ada tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan melakukan cara uji gletser yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual variabel independen. Data dikatakan bebas heterokedastisitas jika nilai signifikan absolut residual dan variabel independen $> \alpha (0,05)$.⁴⁰

I. Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini untuk menganalisis data penelitian mengenai Pengaruh Kunjungan Objek Wisata Air Tosah Terhadap Pendapatan Masyarakat Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya Rumus Analisa Regresi Linear Sederhana sebagai berikut:

$$Y = a+Bx+e$$

Keterangan:

⁴⁰Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011, h. 139

Y = Variabel tidak bebas atau Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai intercept konstan atau harga Y bila X = 0

b = Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

e = residual atau eror

2. Uji Hipotesis (Uji-t)

Untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial atau untuk mengetahui variabel mana yang lebih mempengaruhi terhadap pendapatan masyarakat digunakan uji-t, dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Tingkat signifikansi yang akan digunakan adalah 0,05 dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H1 diterima dan H0 ditolak.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), maka H0 diterima dan H1 ditolak.

Adapun untuk uji statistik Pengujian koefisien regresi variabel kunjungan wisata tersebut adalah sebagai berikut :⁴¹

H1: kunjungan wisata berpengaruh secara parsial terhadap variabel pendapatan masyarakat.

⁴¹Ghozali, Imam, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS", Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011, h. 67

H0: kunjungan wisata tidak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan masyarakat

3. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Kuncoro, uji koefisien determinasi/ R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi/ R^2 berada pada rentang angka nol (0) dan satu (1). Jika nilai koefisien determinasi yang mendekati angka nol (0) berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu (1) berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin kuat. Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Uji determinasi dapat dilihat melalui R square, nilai R square dikatakan baik jika di atas 0,5.⁴²

J. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran umum tentang hal-hal yang menjadi pembahasan dalam proposal.

Adapun sistematiknya adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini, disajikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, kegunaan

⁴²Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus Dan Pemecahannya*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2016, h. 86.

penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini, berisikan kajian pustaka, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

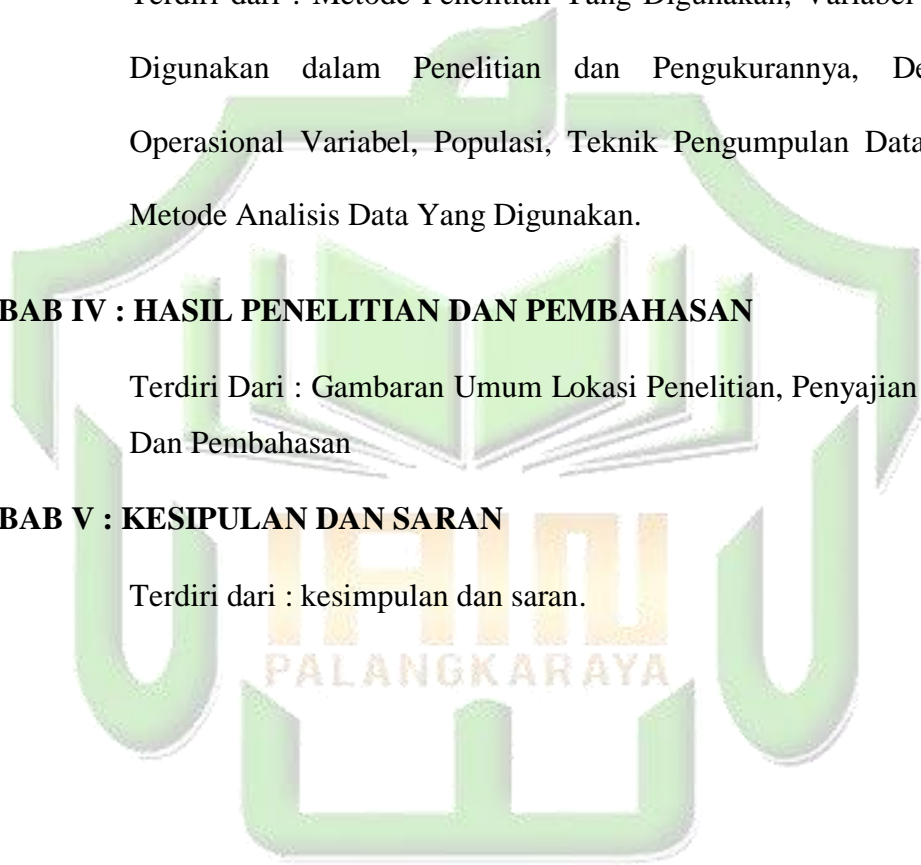
Terdiri dari : Metode Penelitian Yang Digunakan, Variabel Yang Digunakan dalam Penelitian dan Pengukurannya, Definisi Operasional Variabel, Populasi, Teknik Pengumpulan Data, dan Metode Analisis Data Yang Digunakan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri Dari : Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data, Dan Pembahasan

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Terdiri dari : kesimpulan dan saran.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Lahirnya Kabupaten Murung Raya



Mempertimbangkan efektivitas dan pelayanan masyarakat dengan begitu luasnya wilayah Murung Raya serta ketersediaan sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) potensi di daerah, maka bergabunglah para tokoh dan anggota masyarakat Murung Raya membentuk sebuah komite yang disebut “komite pembentukan kabupaten Murung Raya”, yang diketahui oleh H. Fardinand dengan menempatkan perwakilan di Jakarta, Palangka Raya, Muara Teweh dan Banjarmasin. Dalam berbagai aktivitasnya, KPK Murung Raya mengumpulkan fakta, mempersiapkan berbagai kelengkapan untuk mengusulkan pemekaran wilayah Murung Raya menjadi sebuah kabupaten baru yang defenitif. Setelah melalui kerja keras dan proses panjang yang sangat melelahkan para pejuang pembentukan kabupaten

Murung Raya, akhirnya perubahan status Murung Raya dari sebuah kecamatan menjadi sebuah kabupaten baru membuahkan hasil. Tepatnya pada tanggal 02 Juli 2002, yaitu dengan ditetapkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 05 tahun 2002, maka resmilah kabupaten Murung Raya bersama dengan 8 kabupaten lainnya yang ada di provinsi Kalimantan Tengah menjadi kabupaten definitif baru.

Setelah terbentuknya, untuk pertama kalinya diangkat dan ditetapkan seorang pejabat Bupati Murung Raya yaitu Drs. Romansyah Bagan untuk periode 2002. Hingga awal Juli 2003 yang diberi tugas dan mandat untuk menjalankan roda pemerintahan dalam rangka mempersiapkan struktur kelembagaan, penetapan sumber daya aparatur pemerintahan, dan pembentukan DPRD serta mempersiapkan dan melaksanakan pemilihan kepala daerah (Bupati dan Wakil Bupati) definitif.

Akhirnya, pada minggu kedua bulan Juni 2003 melalui sidang paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Murung Raya dalam agenda tunggal pemilihan kepala daerah kabupaten Murung Raya periode 2003-2008, terpilih Ir. Willy M. Yoseph, MM dan Drs. H. Abdul Thalib masing-masing sebagai Bupati dan Wakil Bupati Murung Raya secara resmi dilantik oleh Menteri dalam Negeri atas nama Presiden RI.

Sejak itu, di bawah kepemimpinan Ir. Willy M. Yoseph, MM dan Drs. H. Abdul Thalib dengan tekad merdeka dari kebodohan, kemiskinan dan keterisolasian, kabupaten Murung Raya setapak demi setapak mencapai kemajuan yang diidam-idamkan seluruh masyarakat.

Pada tanggal 8 Mei 2008 memulai Pilkada Langsung yang demokratis terpilih pasangan Ir. Willy M. Yoseph, MM dan Drs. H. Nuryakin M.Si dan dilantik sebagai Bupati dan Wakil Bupati Murung Raya periode 2008-2013 oleh Gubernur Kalimantan Tengah Agustin Teras Narang, SH atas nama Presiden RI pada tanggal 26 Juli di Puruk Cahu.

Visi:

“Terwujudnya Kemerdekaan Yang Sesungguhnya Dari Kebodohan, Kemiskinan Dan Keterisolasian Menuju Murung Raya Yang Cerdas, Sehat, Maju, Unggul, Sejahtera Dan Bermartabat”.

Misi:

- a. Mempercepat kemerdekaan rakyat dari keterisolasian;
- b. Mempercepat kemerdekaan rakyat dari kemiskinan;
- c. Mempercepat kemerdekaan rakyat dari kebodohan;
- d. Meningkatkan toleransi kultural, kerukunan antar umat beragama, suku, ras maupun golongan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia
- e. Mempercepat perkembangan wilayah melalui pemberdayaan ekonomi lokal dan peningkatan investasi daerah dengan

memperhatikan keserasian tata ruang dan kelestarian lingkungan hidup;

- f. Meningkatkan kepedulian sosial, kesadaran hukum masyarakat dan mengembangkan kehidupan politik yang demokratis.⁴³

Selanjutnya, estafet kepemimpinan pembangunan menuju Mura Emas Tahun 2030 diamanahkan oleh masyarakat kepada Drs. Perdi, M.A sebagai Bupati dan Darmaji, SE sebagai Wakil Bupati Murung raya. Raya masa jabatan 2013-2018 melalui pemilihan langsung oleh masyarakat Murung Raya pada tanggal 4 April 2013 yang lalu dan diambil sumpah janji pelantikan di Puruk Cahu pada tanggal 26 Juli 2013 oleh Gubernur Kalimantan Tengah, Agustin Teras Narang, SH.

Visi :

“Terwujudnya masyarakat yang sejahtera dan bermartabat dengan berbasis pembangunan perdesaan untuk menuju Murung Raya Emas 2030”.

Misi :

- 1) Meningkatkan pembangunan di bidang kesehatan;
- 2) Meningkatkan pembangunan di bidangan pendidikan;
- 3) Meningkatkan infrastruktur jalan, jembatan, air bersih dan penerangan;

⁴³Dokumentasi PEMKAB Murung Raya

- 4) Meningkatkan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan serta pemberantasan KKN;
- 5) Mengurangi kemiskinan, membuka lapangan kerja baru dan usaha ekonomi yang berbasis masyarakat lokal;
- 6) Mempercepat pengembangan wilayah melalui peningkatan investasi daerah dan pemanfaatan sumber daya alam dengan memperhatikan keserasian tata ruang dan kelestarian lingkungan hidup;
- 7) Meningkatkan kepedulian sosial, kesadaran hukum masyarakat dan mengembangkan kehidupan politik yang demokratis. Pengembangan obyek industri pariwisata, peningkatan peranan generasi muda, olah raga berprestasi, pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan pelestarian adat budaya.⁴⁴

2. Letak Geografis Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya

Puruk cahu Kabupaten Murung Raya terletak pada daerah beriklim panas dan lembab, karena secara geografis, masih terletak di sekitar khatulistiwa dan bercurah hujan tinggi dan suhu berkisar 22° C - 35° C. Menurut keadaan wilayahnya Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya tanahnya terdiri dari berbukit-bukit dan dataran rendah. Keadaan

⁴⁴Dokumen HUMAS Kabupaten Murung Raya

seperti ini, hampir disetiap daerah termasuk Kelurahan Muara Tuhup yang merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Laung Tuhup.⁴⁵

Puruk cahu terletak tepat di tengah-tengah Provinsi Kalimantan Tengah sehingga bisa dicapai melalui berbagai jalur, baik lewat darat, sungai, maupun udara. Selain dari kota Palangka Raya yang merupakan ibu kota Provinsi Kalimantan Tengah, kabupaten Murung Raya dapat juga ditempuh dari wilayah-wilayah perbatasan kabupaten ini, seperti kabupaten Kapuas Hulu (Kalimantan Barat) dan kabupaten Kutai Bara (Kalimantan Timur) di sebelah Utara, Kabupaten Kutai Barat dan kabupaten Barito Utara (Kalimantan Tengah) di sebelah Timur, kabupaten Gunung Mas (Kalimantan Tengah) dan kabupaten Kapuas Hulu (Kalimantan Barat) di sebelah Barat.⁴⁶

B. Penyajian Data

1. Karakteristik responden

Pengambilan data responden ini menggunakan teknik total sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat puruk cahu pada tanggal 01 juli 2022 dengan jumlah responden sebanyak 90 orang. Gambaran umum responden dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Jenis kelamin

Distribusi jawaban responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

⁴⁵Kabupaten Murung Raya. Dalam [www. Pigeon.co.Id](http://www.Pigeon.co.Id) agustus 2022 pukul.

⁴⁶Ibid,

No	Jenis Kelamin	Jumlah Reponden	Persentasi
1	Laki-laki	48	54%
2	Perempuan	42	46%
Jumlah		90	100%

Sumber : diolah peneliti 2022

Dari tabel diatas karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, peneliti menyebarkan kuisisioner ke masyarakat sekitar objek wisata dan masyarakat puruk cahu bahwa responden berdasarkan jenis kelamin oleh laki-laki yaitu sebanyak 48 orang atau 54%, sedangkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin perempuan sebanyak 42 orang atau 46%.

b. Usia

Distribusi jawaban responden berdasarkan usia dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

No	Usia	Jumlah Reponden	Persentasi
1	15-25 Tahun	30	24%
2	26-35 Tahun	21	36%
3	36-45 Tahun	29	25%
4	>46 Tahun	10	15%
Jumlah		90	100%

Sumber : diolah peneliti 2022

Dari tabel diatas karakteristik responden berdasarkan usia, peneliti menyebarkan kuisisioner kepada masyarakat sekitar objek wisata sebanyak 90 yang terdiri dari masyarakat. Berdasarkan usia, oleh responden berusia 26-35 tahun sebanyak 36% dan yang ber

usia 36-45 tahun sebanyak 25%, responden yang berusia 15-25 tahun sebanyak 24% dan responden yang berusia >46 tahun sebanyak 10%.

c. Jenis usaha

Distribusi jawaban responden berdasarkan jenis usaha dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

No	Jenis usaha	Jumlah Reponden	Persentasi
1	Pedagang warung	40	30%
2	Bengkel	15	10%
3	Paman pentol	20	20%
4	Penyewa ban air	10	15%
5	Tukang parkir	5	15%
	Jumlah	90	100%

Sumber : diolah peneliti 2022

Dari tabel diatas karakteristik responden berdasarkan jenis usaha dapat diketahui bahwa jenis usaha responden dengan jenis usaha pedagang warung yang berjumlah 40 orang atau 30%, bengkel sebanyak 15 orang atau 10%, paman pentol sebanyak 20 orang atau 20%, penyewaan ban air sebanyak 10 orang atau 15%, tukang parkir sebanyak 5 orang atau 15%.

2. Analisis deskriptif pernyataan

Penelitian ini memiliki 2 variabel kunjungan wisata sebagai variabel X sedangkan pendapatan masyarakat Y, yang bertujuan untuk mengetahui distribusi item-item dari perolehan kuesioner dalam bentuk responden dan persentase variabel X terhadap variabel Y.

Distribusi frekuensi jawaban responden di sekitaran objek wisata air terjun tosh dapat dilihat pada tabel

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Jawaban
Responden kunjungan wisata (X)

No.	SS		S		KS		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	34	37,8	24	26,7	20	22,2	12	13,3	0	0	90	100
2	12	13,3	26	28,9	11	12,2	32	35,6	9	10,0	90	100
3	58	64,4	25	27,8	6	6,7	1	1,1	0	0	90	100
4	6	6,7	59	65,6	14	15,6	11	12,2	0	0	90	100
5	19	21,1	34	37,8	25	27,8	11	12,2	1	1,1	90	100
7	14	15,6	31	34,4	27	30,0	18	20,0	0	0	90	100
8	64	71,1	15	16,7	8	8,9	3	3,3	0	0	90	100
9	13	14,4	25	27,8	41	45,6	11	12,2	0	0	90	100
10	83	92,2	5	5,6	2	2,2	0	0	0	0	90	100
11	16	17,8	49	54,4	22	24,4	3	3,3	0	0	90	100

Sumber : diolah peneliti 2022

Tabel diatas menunjukkan hasil jawaban dari kuesioner yang diperoleh dari 90 responden di sekitaran lokasi objek wisata air terjun toсах.

- a. Item 1 (dengan lokasi yang strategis maka objek wisata mudah untuk di jangkau). Berdasarkan kuesioner yang disebar kepada 90 responden ternyata terdapat 34 orang (37,8%) yang menjawab sangat setuju, 24 orang (26,7%) yang menjawab setuju, 20 orang (22,2%) yang menjawab kurang setuju, 12 orang (13,3%) yang menjawab tidak setuju dan tidak menjawab sangat tidak setuju.
- b. Item 2 (Lokasi sekitaran objek wisata Air Terjun toсах sangat mudah untuk dijadikan sebagai bahan usaha dan tambahan mata pencarian). Berdasarkan kuesioner yang disebar kepada 90 responden ternyata terdapat 12 orang (13,3%) yang menjawab sangat setuju, 26 orang (28,9%) yang menjawab setuju, 11 orang (12,2%) yang menjawab kurang setuju, 32 orang (35,6%) yang menjawab tidak setuju dan 9 orang (10,0%) menjawab sangat tidak setuju.
- c. Item 3 (Promosi yang dilakukan akan menambah daya tarik wisatawan untuk mengunjungi objek wisata Air Terjun toсах). Berdasarkan kuesioner yang disebar kepada 90 responden ternyata terdapat 58 orang (64,4%) yang menjawab sangat setuju, 25 orang (27,9%) yang menjawab setuju, 6 orang (6,7%) yang menjawab kurang setuju, 1 Orang (1,1%) yang menjawab tidak setuju dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

- d. Item 4 (Media Sosial Salah Satu Lahan Promosi Yang Cukup Sering Digunakan Dan Akan Meningkatkan Jumlah Wisatawan). Berdasarkan kuesioner yang disebar kepada 90 responden ternyata terdapat 82 orang (91,1%) yang menjawab sangat setuju, 7 orang (7,8%) yang menjawab setuju, 1 orang (1,1%) yang menjawab kurang setuju, tidak adyang menjawab tidak setuju dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.
- e. Item 5 (Jalan Ke Objek Wisata Air Terjun Tosah Dapat Dilalui Dengan Mudah). Berdasarkan kuesioner yang disebar kepada 90 responden ternyata terdapat 6 orang (6,7%) yang menjawab sangat setuju, 59 orang (65,6%) yang menjawab setuju, 14 orang (15,6%) yang menjawab kurang setuju, 11 Orang (12,2%) yang menjawab tidak setuju dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.
- f. Item 6 (Masyarakat Memiliki Peranan Penting Untuk Membantu Perjalanan Pengunjung Menuju Objek Wisata Air Terjun Tosah). Berdasarkan kuesioner yang disebar kepada 90 responden ternyata terdapat 19 orang (21,1%) yang menjawab sangat setuju, 34 orang (37,8%) yang menjawab setuju, 25 orang (27,8%) yang menjawab kurang setuju, 11 Orang (12,2) yang menjawab tidak setuju dan 1 orang (1,1%) yang menjawab sangat tidak setuju.
- g. Item 7 (Sarana Dan Prasarana Yang Disediakan Oleh Pengelola Sudah Cukup Lengkap Wisatawan Merasa Nyaman Dan Senang). Berdasarkan kuesioner yang disebar kepada 90 responden ternyata

terdapat 14 orang (15,6%) yang menjawab sangat setuju, 31 orang (34,4%) yang menjawab setuju, 27 orang (30,0%) yang menjawab kurang setuju, 18 orang (20,0%) yang menjawab tidak setuju dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

- h. Item 8 (Fasilitas Pondok Peristirahatan Yang Disediakan Juga Untuk Daya Tarik Objek Wisata). Berdasarkan kuesioner yang disebar kepada 90 responden ternyata terdapat 18 orang (20,0%) yang menjawab sangat setuju, 41 orang (45,6%) yang menjawab setuju, 14 orang (15,6%) yang menjawab kurang setuju, 17 orang (17,8%) yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.
- i. Item 9 (Objek Wisata Menyediakan Fasilitas Tempat Belanja Yang Nyaman). Berdasarkan kuesioner yang disebar kepada 90 responden ternyata terdapat 90 orang (71,1%) yang menjawab sangat setuju, 15 orang (16,6%) yang menjawab setuju, 8 orang (8,9%) yang menjawab kurang setuju, 3 orang (3,3%) yang menjawab tidak setuju dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.
- j. Item 10 (Harga Belanja Yang Disediakan Oleh Pengelola Cukup Terjangkau, Sehingga Pengunjung Tidak Merasa Terbebani). Berdasarkan kuesioner yang disebar kepada 90 responden ternyata terdapat 13 orang (14,4%) yang menjawab sangat setuju, 25 orang (27,8%) yang menjawab setuju, 41 orang (45,6%) yang menjawab kurang setuju, 11 orang (12,2%) yang menjawab tidak setuju dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

- k. Item 11 (Menyediakan Tempat Parkir Di Lokasi Objek Wisata Air Terjun Tosah Untuk Memudahkan Pengunjung Memarkirkan Kendaraannya). Berdasarkan kuesioner yang disebar kepada 90 responden ternyata terdapat 83 orang (92,2%) yang menjawab sangat setuju, 5 orang (5,6%) yang menjawab setuju, 2 orang (2,2%) yang menjawab kurang setuju, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.
- l. Item 12 (Adanya Tempat Parkir Dan Tukang Parkir Keamanan Kendaraan Pengunjung Terjamin Aman Di Lokasi Objek Wisata Air Terjun Tosah). Berdasarkan kuesioner yang disebar kepada 90 responden ternyata terdapat 16 orang (17,8%) yang menjawab sangat setuju, 49 orang (54,4%) yang menjawab setuju, 22 orang (24,4%) yang menjawab kurang setuju, 3 orang (3,3%) yang menjawab tidak setuju dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Jawaban Responden Pendapatan Masyarakat (Y)

No.	SS		S		KS		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	68	75,6	14	15,6	8	8,9	0	0	0	0	90	100
2	30	33,3	29	32,2	23	25,6	8	8,9	0	0	90	100
3	15	16,7	54	60,0	18	20,0	3	3,3	0	0	90	100
4	17	18,9	58	64,4	13	14,4	2	2,2	0	0	90	100
5	20	22,2	52	57,8	16	17,8	2	2,2	0	0	90	100

6	7	7,8	10	11,1	50	55,6	22	24,4	1	1,1	90	100
7	84	93,3	4	4,4	1	1,1	1	1,1	0	0	90	100
8	21	23,3	35	38,9	17	18,9	17	18,9	0	0	90	100
9	21	23,3	32	35,6	23	25,6	13	14,4	1	1,1	90	100
10	10	11,1	39	43,3	23	25,6	18	20,0	0	0	90	100

Sumber : Diolah Peneliti 2022

Tabel diatas menunjukkan hasil jawaban dari kuesioner yang diperoleh dari 90 responden di sekitaran lokasi objek wisata air terjun toсах.

- a. Item 1 (Objek wisata Air Terjun toсах memenuhi anggaran biaya masyarakat sekitar). Berdasarkan kuesioner yang disebar kepada 90 responden ternyata terdapat 68 orang (76,6%) yang menjawab sangat setuju, 14 orang (15,6%) yang menjawab setuju, 8 orang (8,9%) yang menjawab kurang setuju, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.
- b. Item 2 (Dengan adanya objek wisata Air Terjun toсах memenuhi pendapatan masyarakat). Berdasarkan kuesioner yang disebar kepada 90 responden ternyata terdapat 30 orang (30,3%) yang menjawab sangat setuju, 29 orang (32,2%) yang menjawab setuju, 23 orang (25,6%) yang menjawab kurang setuju, 8 orang (8,9%) yang menjawab tidak setuju dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.
- c. Item 3 (Dengan adanya objek wisata Air Terjun toсах memberikan masyarakat sekitar untuk membuka usaha jasa dibidang parker). Berdasarkan kuesioner yang disebar kepada 90 responden ternyata

terdapat 15 orang (16,7%) yang menjawab sangat setuju, 54 orang (60,0%) yang menjawab setuju, 18 orang (20,0%) yang menjawab kurang setuju, 3 Orang (3,3%) yang menjawab tidak setuju dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

- d. Item 4 (Dengan adanya objek wisata Air Terjun tosay masyarakat bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari). Berdasarkan kuesioner yang disebar kepada 90 responden ternyata terdapat 17 orang (18,9%) yang menjawab sangat setuju, 58 orang (64,4%) yang menjawab setuju, 13 orang (14,4%) yang menjawab kurang setuju, 2 Orang (2,2%) yang menjawab tidak setuju dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.
- e. Item 5 (Dengan adanya objek wisata Air Terjun tosay dapat menambah penghasilan bagi masyarakat). Berdasarkan kuesioner yang disebar kepada 90 responden ternyata terdapat 20 orang (22,2%) yang menjawab sangat setuju, 52 orang (57,8%) yang menjawab setuju, 16 orang (17,8%) yang menjawab kurang setuju, 2 Orang (2,2) yang menjawab tidak setuju dan tidak ada yang menjawab yang menjawab sangat tidak setuju.
- f. Item 6 (Dengan adanya objek wisata Air Terjun tosay dapat menarik wisatawan sehingga meningkatkan jual beli di daerah wisata tersebut). Berdasarkan kuesioner yang disebar kepada 90 responden ternyata terdapat 7 orang (7,8%) yang menjawab sangat setuju, 10 orang (11,1%) yang menjawab setuju, 50 orang (56,6%) yang menjawab

kurang setuju, 22 orang (24%) yang menjawab tidak setuju dan 1 Orang (1,1%) yang menjawab sangat tidak setuju.

- g. Item 7 (Objek wisata air terjun toshah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar). Berdasarkan kuesioner yang disebar kepada 90 responden ternyata terdapat 84 orang (93,3%) yang menjawab sangat setuju, 4 orang (4,4%) yang menjawab setuju, 1 orang (1,1%) yang menjawab kurang setuju, 1 orang (1,1%) yang menjawab tidak setuju dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.
- h. Item 8 (Pendapatan terbesar yang diperoleh pedagang rata-rata dari wisatawan luar daerah yang berbelanja). Berdasarkan kuesioner yang disebar kepada 90 responden ternyata terdapat 21 orang (23,3%) yang menjawab sangat setuju, 35 orang (38,9%) yang menjawab setuju, 17 orang (18,9%) yang menjawab kurang setuju, 17 orang (18,9%) yang menjawab tidak setuju dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.
- i. Item 9 (Objek wisata air terjun toshah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar). Berdasarkan kuesioner yang disebar kepada 90 responden ternyata terdapat 21 orang (23,3%) yang menjawab sangat setuju, 32 orang (35,6%) yang menjawab setuju, 23 orang (25,6%) yang menjawab kurang setuju, 13 orang (14,4%) yang menjawab tidak setuju dan 1 orang (1,1%) yang menjawab sangat tidak setuju.
- j. Item 10 (Dari keuntungan yang diperoleh sehingga berpengaruh meningkatnya kesejahteraan masyarakat). Berdasarkan kuesioner yang

disebar kepada 90 responden ternyata terdapat 10 orang (11,1%) yang menjawab sangat setuju, 39 orang (43,3 %) yang menjawab setuju, 23 orang (25,6%) yang menjawab kurang setuju, 18 orang (20%) yang menjawab tidak setuju dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

2. Hasil uji instrumen penelitian

a. Uji Validitas

Dasar pengambilan keputusan untuk uji validitas dapat dilihat dari nilai sig dan R hitung, jika nilai sig lebih besar ($>$) dari 0,05 dan R hitung lebih besar dari R tabel, maka data yang diolah dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Kunjungan Wisata (X)

No	R hitung	R-tabel	Ket
1	0,473	0,198	Valid
S2	0,333	0,198	Valid
3	0,316	0,198	Valid
4	0,543	0,198	Valid
5	0,621	0,198	Valid
6	0,474	0,198	Valid
7	0,404	0,198	Valid
8	0,700	0,198	Valid
9	D 0,303	0,198	Valid
10	0,373	0,198	Valid

um
ber
:
diol
ah
pen
eliti
202
2

ri tabel diatas, dapat menunjukkan seluruh nilai R hitung lebih besar dari nilai R-tabel (0,198). Maka dapat disimpulkan

bahwa pertanyaan yang peneliti ajukan dinyatakan valid dikarenakan R hitung lebih kecil dari R-tabel.

Tabel 4.4
Uji Validitas Pendapatan Masyarakat (Y)

No	R hitung	R-tabel	Ket
1	0,452	0,198	Valid
2	0,322	0,198	Valid
3	0,428	0,198	Valid
4	0,536	0,198	Valid
5	0,610	0,198	Valid
6	0,681	0,198	Valid
7	0,232	0,198	Valid
8	0,750	0,198	Valid
9	0,767	0,198	Valid
10	0,638	0,198	Valid

diolah peneliti 2022

Dari tabel diatas, dapat menunjukan nilai R hitung lebih besar dari nilai R tabel (0,198). Maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang peneliti ajukan dikarenakan R hitung lebih kecil dari R-tabel.

b. Uji Reliabilitas

Dasar pengambilan keputusan untuk uji reliabelitas dilihat tingkat alpa dihitung lebih besar dari koefisien Alpha Cronbach's sebesar 0,60 maka data yang diujikan memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Kunjungan Wisata (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.689	12

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,689 yang menunjukkan angka tersebut lebih besar dari 0,60. Maka data yang diolah dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan Masyarakat (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.889	12

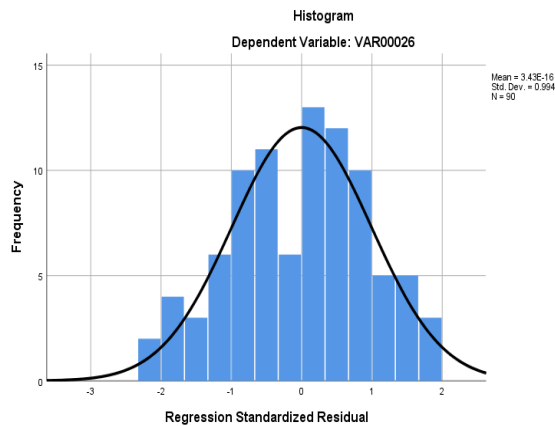
Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,889 yang menunjukkan angka tersebut lebih besar dari 0,60. Maka data yang diolah dapat dinyatakan reliabel. Dengan diperolehnya nilai terhadap variabel kunjungan wisata dan pendapatan masyarakat, maka penelitian dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

3. Uji Prasyarat Analisis

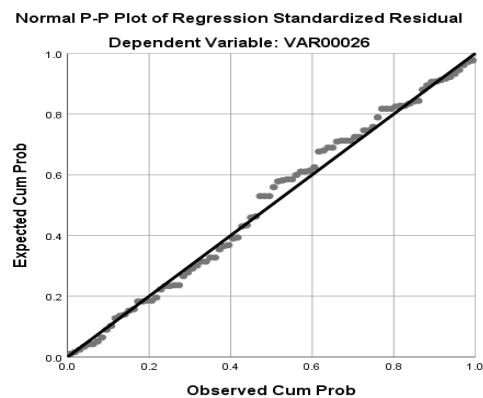
a. Uji Normalitas

Dasar dari pengambilan keputusan uji normalitas adalah dengan melihat nilai signifikansinya, jika nilai sig lebih besar ($>$) dari 0,05 maka data dapat dikatakan normal dan sebaliknya jika nilai sig lebih kecil ($<$) dari 0,05 maka data tidak normal.

Grafik Histogram



Berdasarkan tampilan output chart diatas dengan N= 90 dan standar deviasi sebesar 0,994 grafik histogram memberikan pola distribusi melenceng ke kanan yang artinya adalah residual berdistribusi normal



Berdasarkan gambar diatas, terlihat titik data menyebar disekitar garis dan mengikuti gaya garis dan mengikuti arah garis diagonal yang berarti bahwa residual berdistribusi normal.

Kolmogorov-Smirnov Test

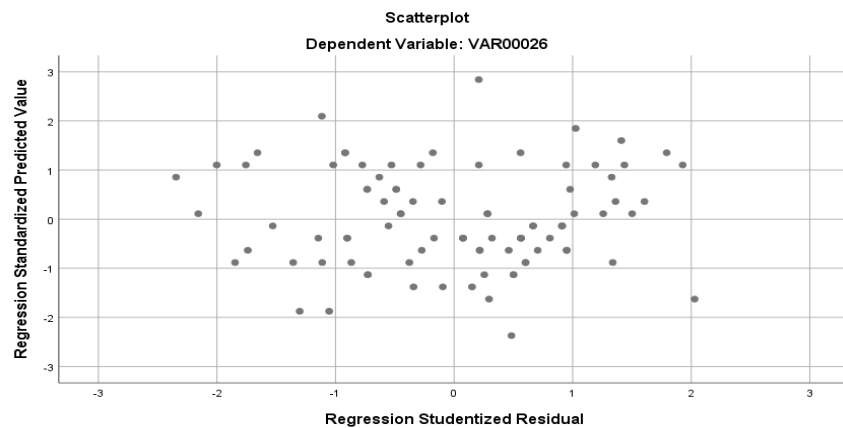
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
N	90
Asymp. Sig. (2-Tailed)	0,200

Sumber : diolah peneliti 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai Sig. pada bagian Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200. Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal karena nilai Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05.

b. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Jika variasi residual dari satu pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.



Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.674	2.778		-.603	.548

kunjungan wisata	.107	.058	.192	1.838	.069
------------------	------	------	------	-------	------

erdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa titik titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas/teratur, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

Sumber: diolah peneliti 2022

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas tabel dapat diketahui bahwa nilai Signifikant. variable kunjungan wisata adalah sebesar 0.069. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan, bahwa model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Hal ini dikarenakan nilai Signifikant. lebih besar dari 0.05.

C. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 4.8

**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Antara Kunjungan Wisata
(X) Terhadap Pendapatan (Y1)**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.174	5.178		4.090	.000
	Kunjungan Wisata	.576	.108	.493	5.314	.000

Sumber : diolah peneliti 2022

Berdasarkan pada tabel diatas, untuk persamaan regresinya pada kolom B dalam Unstandardized Coefficients, maka persamaan regresinya dapat dibentuk sebagai berikut:

$$Y = 21.174 + 0,576 X + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta memiliki arti bahwa ketika kunjungan wisata (X) bernilai nol (0) atau pendapatan masyarakat (Y) tidak dipengaruhi oleh kunjungan, maka rata-rata pendapatan masyarakat bernilai 21.174.
2. Nilai koefisien regresi memiliki arti bahwa jika variabel kunjungan wisata (X) meningkat sebesar 1%, pendapatan masyarakat (Y) akan meningkat sebesar 0,576. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, yang artinya kunjungan wisata

memberikan pengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat.

a. Uji t (Parsial)

uji berpungsi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas atau variabel indeviden terhadap variabel terikat atau variabel indeviden secara parsial. Pengujian menggunakan sigfikansi sebesar $\alpha = 0,05$ (5%) dengan kareteria jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau nilai t hitung $> t$ -tabel maka variabel invenden secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.9
Hasil Uji t Antara Kunjungan Wisata (X) Terhadap Pendapatn
Masyakat (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.174	5.178		4.090	.000
	Kunjungan Wisata	.576	.108	.493	5.314	.000

Sumber : diolah peneliti 2022

Perumusan Hipotesis Variable X Dan Y

Ha : Kunjungan wisata berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan masyarakat sekitar objek wisata.

H0 : Kunjungan wisata tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan masyarakat sekitar objek wisata.

Penetapan nilai t tabel untuk taraf signifikan 0,05% db = 90 (db = N-1 untuk N = 89) yaitu Hasil t hitung diperoleh dengan menggunakan SPSS yaitu sebesar 5,314. Pengambilan keputusan

Jika t hitung lebih besar dari t tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil perhitungan t hitung sebesar $5,314 > t$ tabel dan di peroleh nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ H_a diterima yang artinya kunjungan wisata berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat.

b. Uji koefisien determinasi (R^2)

Dasar pengambilan keputusan uji koefisien determinasi (R^2) yaitu, bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila $R^2 = 1$, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh x . Dengan kata lain bila $R^2 = 1$ maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi.

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi Antara
Kunjungan Wisata (X) Terhadap Pendapatan (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 ^a	.757	.757	4.12289

Sumber : Diolah Peneliti 2022

Berdasarkan Tabel diatas menjelaskan, output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,757 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel independen (kunjungan wisata) terhadap variabel dependen (pendapatan masyarakat) adalah sebesar 75,7% sedangkan 24,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti.

D. Pembahasan

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan yang secara langsung melibatkan masyarakat. Perkembangan pariwisata akan membawa banyak manfaat bagi perkembangan suatu daerah. Secara garis besar perkembangan pariwisata memiliki dampak ekonomi, sosial dan budaya yang pada gilirannya menimbulkan berbagai dampak bagi masyarakat lokal. Beberapa dampak pariwisata bagi masyarakat adalah setiap kegiatan pariwisata menghasilkan pendapatan, terutama bagi mereka yang memiliki usaha.

Pendapatan berasal dari transaksi antara wisatawan dan tuan rumah dalam bentuk pembelian produk dan penggunaan layanan yang diberikan oleh wisatawan. Misalnya, wisatawan yang bersantai di wisata air terjun dapat memberikan penghasilan bagi penjual makanan dan minuman, penyewa tikar, dan pekerja lainnya. Meningkatkan pendapatan masyarakat dari pariwisata dan membuat struktur ekonomi masyarakat menjadi lebih baik. Orang dapat meningkatkan kehidupan mereka dengan menggunakan pariwisata.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Kunjungan wisata adalah sebagai berikut yaitu lokasi, promosi wisata, aksesibilitas, sarana/prasana dan akomodasi. Sedangkan factor yang mempengaruhi pendapatan yaitu pendapatan yang diterima, pekerjaan dan beban keluarga yang ditanggung.

Pengaruh Kunjungan Wisata (X) Terhadap Pendapatan Masyarakat (Y), Hasil uji regresi sederhana menunjukkan nilai konstantanya sebesar

21.174 nilai ini menyatakan bahwa pada saat kunjungan wisata bernilai 0 maka pendapatan memiliki nilai 21.174. Selanjutnya nilai 0,576 yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (pendapatan) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y (pendapatan) adalah positif, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel kunjungan wisata akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,576. Berdasarkan uji t di peroleh hasil kunjungan wisata berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan masyarakat yang artinya semakin meningkatkan jumlah pengunjung maka semakin meningkatkan pendapatan masyarakat. Dari uji koefisien determinasi menunjukan bahwa kunjungan wisata berpengaruh sebesar 75,7% terhadap pendapatan masyarakat sekitar objek wisata air terjun toсах.

Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh fajar hulu af dengan judul “Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Masundung Kabupaten Tapanuli Tengah”. Dari hasil analisis diperoleh nilai rata Objek Wisata air terjun Aek Porda sebesar 81,6 berada pada kategori “Sangat Baik”. Kemudian nilai rata-rata tingkat Pendapatan Masyarakat sebesar 67,56 berada pada kategori “Cukup”. Berdasarkan uji-t yang dilakukan pada tabel 14 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} yaitu 3,107 dengan taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} atau $3,107 > 1,669$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima, artinya

terdapat pengaruh yang signifikan antara Objek wisata air terjun Aek Porda terhadap tingkat pendapatan masyarakat desa Masundung kabupaten Tapanuli Tengah.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun Hasil penelitian dan analisis data tentang pengaruh kunjungan objek wisata air terjun tosh terhadap pendapatan masyarakat puruk cahu kabupaten murung raya dapat disimpulkan sebagai berikut, dapat diketahui variabel kunjungan wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, hal ini dapat dilihat dari signifikansi kunjungan wisata sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Yang artinya semakin meningkat pengunjung wisata maka pendapatan juga akan meningkat.

Dari hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa kunjungan wisata berpengaruh sebesar 75,7% terhadap pendapatan masyarakat sekitar objek wisata, selebihnya 24,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ikut diteliti.

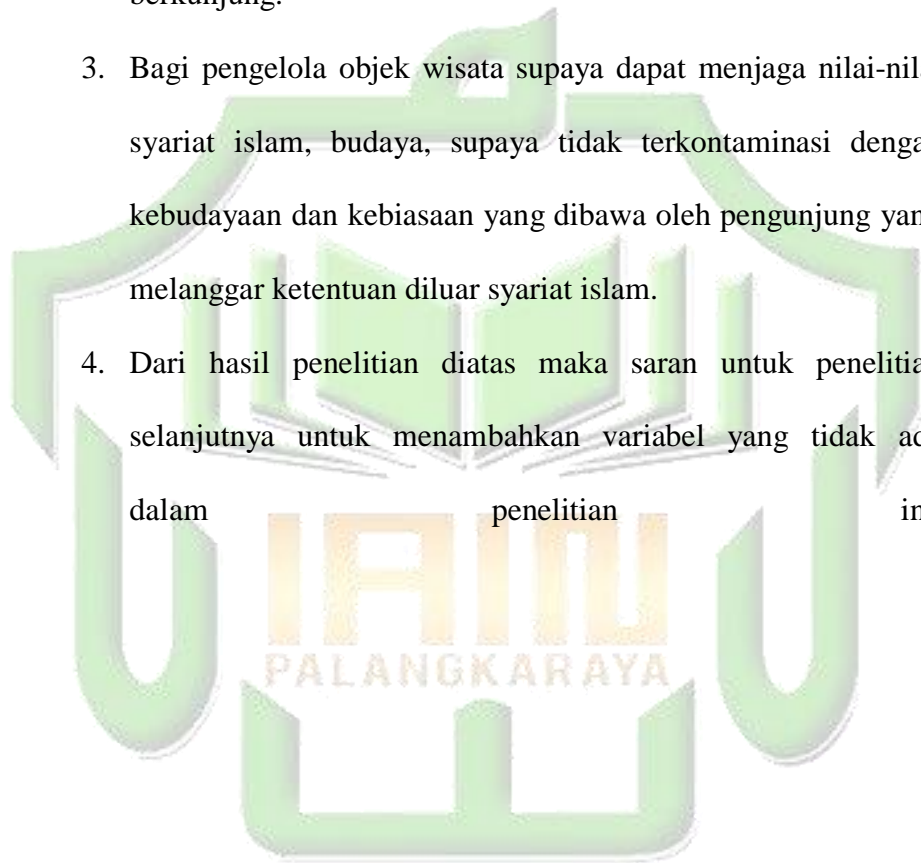
B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tersebut peneliti berusaha memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat harus terus menjaga dan melestarikan objek wisata dikabupaten murung raya agar selalu menjadi objek wisata yang semakin berkembang, dan masyarakat harus lebih membuka mata melihat peluang usaha dengan pengembangan sektor pariwisata yang ada untuk memperbaiki kehidupan

mereka.

2. Bagi objek wisata sebaiknya menambah sarana dan prasarana bagi masyarakat untuk bisa membuka kegiatan usaha di objek wisata dan memberikan kenyamanan dan keamanan bagi wisatawan agar dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung.
3. Bagi pengelola objek wisata supaya dapat menjaga nilai-nilai syariat islam, budaya, supaya tidak terkontaminasi dengan kebudayaan dan kebiasaan yang dibawa oleh pengunjung yang melanggar ketentuan diluar syariat islam.
4. Dari hasil penelitian diatas maka saran untuk penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel yang tidak ada dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Bramastuti, Novia. *Pengaruh Prestasi Sekolah dan Tingkat Pendapatan Keluarga Terhadap Motivasi Berwiraswasta Siswa SMK Bakti Oetama Gondangrejo Karanganyar*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009.
- Dodiet Aditya Setyawan, *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas Dan Homogenitas Data Dengan SPSS*, Jakarta: CV. Tahta Media Group. 2021
- Fandy Tjiptono, *Pemasaran Pariwisata*, Edisi III, Yogyakarta 2000.
- Gede, Ardika, I. *Konsepsi Pembangunan Kepariwisata Indonesia, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia* : Jakarta, 2002.
- Ismayati, *Pengantar pariwisata*, Jakarta: Kompas Gramedia. 2014.
- Martono, Nanag. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*.
- Nasution, Az. *Hukum Perlindungan Konsumen suatu Pengantar*, Cetakan ke II, (Diadit Media, Jakarta, 2002.
- Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2007
- Muhammad, M.Ag, *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Ekonomi Islam*, BFI –Yogyakarta, 2005.
- Dita Trisna, N. I. N. G. S. I. H. *Analisis Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Ekonomi (Studi Kasus Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Sade Lombok Tengah Tahun 2015-2019)*. Diss. Universitas_Muhammadiyah_Mataram, 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2017.
- Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif dan kombinasi, mixel methods*. Bandung : Alfabeta. 2017.
- Sugiono. *Metode penelitian kuantitatif dan kombinasi mixel method*). Bandung : Alfabeta. 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: alfabeta. 2009.

Widyatma, Ketut Suwena I Gusti Ngurah. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata* Denpasar. Bali: Pustaka Larasan, 2017.

Sedamayanti, *Membangun dan Mengembangkan Kebudayaan dan Industri Pariwisata*, Bandung, PT. Refika Aditama. 2013.

Susilo, Fatur Huda Nur. *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang* Universitas Diponegoro Semarang. 2016.

Suryadana, M. Liga . *Sosiologi Pariwisata*, Bandung : Humaniora.

Nasution, Az. *Hukum Perlindungan Konsumen suatu Pengantar*, Cetakan ke II, (Diadit Media, Jakarta, 2002.

Sulaiman, Wahid. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus Dan Pemecahannya*, Yogyakarta: Penerbit Andi. 2016.

2. Jurnal

Aulia, Rahma Adenisa. *Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata di Indonesia.*" *Jurnal Nasional Pariwisata* Vol. 12. No.1. 2020.

Novita, Irni. *Pengaruh Kunjungan Wisatawan Pada Objek Wisata Candi Muara Takus Pada Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah.* Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.

Yunsepa, Yopi dkk, "Pengaruh Harga Kopi Terhadap Pendapatan Petani Pada Distributor Al- Azaam Di Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan", *Jurnal Manajemen* Vol 8 No 1, Juni 2020.

AF, Hulu. *Pengaruh Objek Wisata Air Terjun Aek Porda Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Desa Masunding Kabupaten Tapanuli Tengah.* *Jurnal Misi.* 2022 maret 14;5(1).

Lukman, Nasution, dkk. "Pengaruh Program Sapta Pesona Dan Fasilitas Terhadap tingkat Kunjungan Objek Wisata T-Gardendi

Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang." Jurnal Darma Agung 2020.

3. Skripsi

Imam, Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.

Imam, Ghozali. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*", Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011.

Lovina, Megal. Pengaruh Kunjungan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, uin riau, maret 2022.

Wati, Anida. *Analisis Peranan Objek Wisata Talang Indah Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

Sakinah, Ainun Putri. *Potensi Objek Wisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kabupaten Gowa*, Skripsi, Makassar: Universitas Makassar. 2020.

Situmeang, Indah Fitriaia Munawaroh. *Konsep Distribusi Pendapatan Dalam Sistem Ekonomi Islam Menurut Perspektif Muhammad Abdul Mannan*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2018.

Pratama, Rahardja dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, FEUI, 2008.

4. Internet

Sumber data dari pemerintah kabupaten murung raya <http://repository.unika.ac.id/15010/4/11.13.0085%20Yuta%20Sahazima%20BAB%20III.pdf>, 10 Mei 2022, Pukul 13:30 WIB.

Undang-Undang No.9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataa

Lembaran Negara Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen*. BAB I, Pasal 1 ayat (3)